

**PT BAYAN RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024/
*31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024***



PT BAYAN RESOURCES Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING No.161/BR-IDX/IV/2025

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Dato' DR. Low Tuck Kwong
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 37 Unit A-H
: Jl. Senopati No. 8B,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29356888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Alastair McLeod
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 37 Unit A-H
: Jl. Senopati No. 8B,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29356888
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Dato' DR. Low Tuck Kwong
Address : Office 8 Building, 37th Floor Unit A-H
: Jl. Senopati No. 8B,
Senayan, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12190
Telephone : 021-29356888
Position : President Director
2. Name : Alastair McLeod
Address : Office 8 Building, 37th Floor Unit A-H
: Jl. Senopati No. 8B,
Senayan, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12190
Telephone : 021-29356888
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bayan Resources Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Bayan Resources Tbk. and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Dato' DR. Low Tuck Kwong
Direktur Utama/President Director


Alastair McLeod
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA
29 April/April 2025

Head Office :

Gedung Office 8, Lantai 37, Unit A - H, Jl. Senopati No. 8B Senayan
Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12190
☎ (6221) 2935 6888 📠 (62-21) 2935 6999

Balikpapan Office :

Jl. MT. Haryono Komplek Balikpapan Baru, D4, 08-10, Damai Baru
Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76114
☎ (62-542) 874 632, 874 634

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	636,343,728	912,152,046	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	6			<i>Trade receivables</i>
- pihak ketiga		281,948,795	297,272,235	<i>third parties -</i>
- pihak berelasi		18,402,217	9,735,095	<i>related parties -</i>
Piutang nonusaha				<i>Non-trade receivables</i>
- pihak ketiga	7	8,153,039	7,636,746	<i>third parties -</i>
Persediaan	8	227,306,253	248,039,850	<i>Inventory</i>
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	9a	210,187,060	244,287,531	<i>Prepaid taxes, current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	10	<u>57,861,305</u>	<u>46,440,326</u>	<i>Advances and prepaid expenses, current portion</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>1,440,202,397</u>	<u>1,765,563,829</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	40,482,770	31,835,070	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang nonusaha				<i>Non-trade receivables</i>
- pihak berelasi	7	115,340	93,517	<i>related parties -</i>
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	9a	442,644,170	414,654,607	<i>Prepaid taxes, non-current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar	10	37,559,715	38,078,195	<i>Advances and prepaid expenses, non-current portion</i>
Aset tetap	11	816,545,741	797,637,797	<i>Fixed assets</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	-	-	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset pajak tangguhan	9d	39,061,511	44,208,944	<i>Deferred tax assets</i>
Properti pertambangan	13	410,242,662	408,493,115	<i>Mining properties</i>
Aset tidak lancar lainnya		<u>20,055,930</u>	<u>20,890,860</u>	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>1,806,707,839</u>	<u>1,755,892,105</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>3,246,910,236</u>	<u>3,521,455,934</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim.

*The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Trade payables
- pihak ketiga		187,012,960	174,603,673	third parties -
- pihak berelasi		56,499,961	60,753,367	related parties -
Utang pajak	9b			Taxes payable
- pajak penghasilan badan		38,428,105	32,398,273	corporate income tax -
- pajak lain-lain		19,600,180	54,683,447	other taxes -
Akrual	15	130,867,512	109,831,760	Accruals
Pinjaman bank	16	137,926,938	337,541,757	Bank loans
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- pihak ketiga		2,865,020	103,713	third parties -
Utang lain-lain		3,720,008	6,382,915	Other payables
Utang dividen	20	-	300,000,015	Dividends payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>576,920,684</u>	<u>1,076,298,920</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	12,235,343	11,922,930	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9e	82,812,181	81,938,691	Deferred tax liabilities
Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	18	<u>38,272,160</u>	<u>37,452,982</u>	Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>133,319,684</u>	<u>131,314,603</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>710,240,368</u>	<u>1,207,613,523</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 120.000.000.000 lembar saham; ditempatkan dan disetor penuh - 33.333.335.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham	19a	35,685,809	35,685,809	<i>Authorised - 120,000,000,000 shares; issued and fully paid - 33,333,335,000 shares at par value of Rp10 per share</i>
Tambahan modal disetor	19b	191,683,185	191,683,185	<i>Additional paid in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya		1,886,148	1,886,148	<i>Other equity component</i>
Cadangan lain-lain	35	(106,274,977)	(106,274,977)	<i>Other reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	20	8,176,536	8,176,536	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan		<u>2,290,699,830</u>	<u>2,072,968,622</u>	<i>Unappropriated -</i>
		<u>2,421,856,531</u>	<u>2,204,125,323</u>	
Kepentingan non-pengendali	35	<u>114,813,337</u>	<u>109,717,088</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>2,536,669,868</u>	<u>2,313,842,411</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,246,910,236</u>	<u>3,521,455,934</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim.

*The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Pendapatan	21	890,149,510	769,126,484	Revenue
Beban pokok pendapatan	22	(574,902,469)	(456,971,426)	Cost of revenue
Laba bruto		315,247,041	312,155,058	Gross profit
Beban penjualan	23	(10,517,305)	(10,983,173)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(11,038,304)	(12,138,720)	General and administrative expenses
Beban keuangan	25	(4,627,726)	(6,476,118)	Finance expenses
Penghasilan keuangan		7,067,298	5,689,220	Finance income
Beban lain-lain, neto	26	(13,523,245)	(13,916,400)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak		282,607,759	274,329,867	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	9c	(59,630,105)	(57,060,624)	Income tax expense
Laba periode berjalan		222,977,654	217,269,243	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income for the period:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	(226,063)	(258,373)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	9c, 17	47,002	53,993	Related income tax
Rugi komprehensif lain, setelah pajak		(179,061)	(204,380)	Other comprehensive loss, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		222,798,593	217,064,863	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		217,910,269	210,642,038	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	35	5,067,385	6,627,205	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		222,977,654	217,269,243	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		217,731,208	210,437,658	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	35	5,067,385	6,627,205	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		222,798,593	217,064,863	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per lembar saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share attributable to owners of the parent entity
Dasar dan dilusian	27	0.01	0.01	Basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>				Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2025	35,685,809	191,683,185	1,886,148	(106,274,977)	8,176,536	2,072,968,622	2,204,125,323	109,717,088	2,313,842,411	Balance at 1 January 2025	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	217,910,269	217,910,269	5,067,385	222,977,654	Profit of for the year Other comprehensive income/(loss) for the year:	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:										Remeasurement of employee benefits reserve	
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	17	-	-	-	-	(226,063)	(226,063)	-	(226,063)	Related income tax on remeasurement of employee benefits reserve	
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	9c, 17	-	-	-	-	47,002	47,002	-	47,002	Transaction with non-controlling interests: Additional non-controlling interests	
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali: Penambahan atas kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	28,864	28,864		
Saldo 31 Maret 2025	<u>35,685,809</u>	<u>191,683,185</u>	<u>1,886,148</u>	<u>(106,274,977)</u>	<u>8,176,536</u>	<u>2,290,699,830</u>	<u>2,421,856,531</u>	<u>114,813,337</u>	<u>2,536,669,868</u>	Balance at 31 March 2025	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>				Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024	35,685,809	191,683,185	1,934,614	(106,274,977)	8,176,536	1,750,131,799	1,881,336,966	97,481,236	1,978,818,202	Balance at 1 January 2024	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	210,642,038	210,642,038	6,627,205	217,269,243	Profit of for the year Other comprehensive income/(loss) for the year:	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:										Remeasurement of employee benefits reserve	
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	17	-	-	-	-	(258,373)	(258,373)	-	(258,373)	Related income tax on remeasurement of employee benefits reserve	
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	9c, 17	-	-	-	-	53,993	53,993	-	53,993		
Saldo 31 Maret 2024	<u>35,685,809</u>	<u>191,683,185</u>	<u>1,934,614</u>	<u>(106,274,977)</u>	<u>8,176,536</u>	<u>1,960,569,457</u>	<u>2,091,774,624</u>	<u>104,108,441</u>	<u>2,195,883,065</u>	Balance at 31 March 2024	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*)

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flow from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	899,567,135	848,788,559	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(487,072,502)	(501,492,845)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direktur, komisaris dan karyawan	(22,552,414)	(23,687,335)	<i>Payments to directors, commissioners and employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(4,634,866)	(7,562,431)	<i>Payments of finance expenses</i>
Pembayaran royalti/iuran eksploitasi	(71,277,278)	(62,484,368)	<i>Payments of royalties/exploitation fees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(103,092,637)	(72,826,782)	<i>Payments of income taxes</i>
Penerimaan pengembalian pajak	68,177,885	317,000,506	<i>Receipt of tax refunds</i>
Pembayaran lain-lain, neto	(191,206)	(77,448)	<i>Other payments, net</i>
	<u>278,924,117</u>	<u>497,657,856</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flow from investing activities:
Pembelian aset tetap	(50,968,664)	(48,525,243)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(1,193,953)	(1,721,886)	<i>Payments for additions to mining properties</i>
Hasil penjualan aset tetap	565,288	755,231	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	7,067,298	5,689,220	<i>Receipts of finance income</i>
Penempatan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(8,647,700)	(5,174,635)	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
	<u>(53,177,731)</u>	<u>(48,977,313)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flow from financing activities:
Pembayaran kembali atas pinjaman bank	(200,000,000)	(260,000,000)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(300,000,015)	(500,000,025)	<i>Dividends paid to the owners of the parent entity</i>
	<u>(500,000,015)</u>	<u>(760,000,025)</u>	Net cash used in financing activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(53,177,731)</u>	<u>(48,977,313)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	912,152,046	917,343,776	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1,554,689)	(3,772,084)	<i>Exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
	<u>(1,554,689)</u>	<u>(3,772,084)</u>	
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>636,343,728</u>	<u>602,252,210</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bayan Resources Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Oktober 2004, berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004.

Akta Perusahaan berisi Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dikonfirmasi telah diterima melalui surat No. AHU-AH.01.09-0222142 tanggal 4 Juli 2024.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 833.333.500 lembar saham biasa yang terdiri dari 500.000.000 lembar saham biasa atas nama milik Pemegang Saham Penjual (saham divestasi) dan 333.333.500 lembar saham biasa yang baru ditempatkan (Saham Baru). Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Agustus 2008.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 17 November 2022 telah menyetujui rencana *stock split* saham dengan satu lembar saham lama dipecah menjadi sepuluh lembar saham baru dari sejumlah 3.333.333.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham menjadi sejumlah 33.333.335.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp10 per lembar saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp333.333.350.000. Berdasarkan surat dari BEI No. S-10001/BEI.PP1/11-2022 tanggal 23 November 2022, BEI menyetujui permohonan persetujuan prinsip rencana *stock split* atas saham Perusahaan dan menyatakan efektif sejak tanggal 2 Desember 2022 jumlah saham Perusahaan setelah *stock split* menjadi sejumlah 33.333.335.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan adanya perubahan jumlah saham dan nilai nominal saham setelah *stock split* tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 35 tanggal 13 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan diterbitkannya Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0327808 tanggal 19 Desember 2022.

1. GENERAL

PT Bayan Resources Tbk. (the "Company") was established on 7 October 2004 based on Notarial Deed No. 12 dated 7 October 2004 of Yani Indrawaty Wibawa, S.H., a notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 dated 21 December 2004.

The Company's Notarial Deed contains the Articles of Association of the Company which have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 95 dated 27 June 2024 of Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has been notified of the above Notarial Deed and confirmed as received in letter No. AHU-AH.01.09-0222142 dated 4 July 2024.

On 12 August 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 833,333,500 ordinary shares consisting of 500,000,000 ordinary shares on behalf of the Seller Shareholders (divestment shares) and 333,333,500 newly issued ordinary shares (New Shares). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 12 August 2008.

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 November 2022 has approved a stock split plan with one old share split into ten new shares from a total of 3,333,333,500 shares with a nominal value of Rp100 per share to a total of 33,333,335,000 shares with a nominal value of Rp10 per share with a total nominal value of Rp333,333,350,000. Based on a letter from IDX No. S-10001/BEI.PP1/11-2022 dated 23 November 2022, IDX approved the application for approval in principle for a stock split plan for the Company's shares and declared effective from 2 December 2022 the number of the Company shares after the stock split became 33,333,335,000 shares with a nominal value of Rp10 per share. Changes to the Company's articles of association in connection with changes in the number of shares and nominal value of shares after the stock split have been notarised through Notarial Deed No. 35 dated 13 December 2022 of Mala Mukti, S.H., a notary in Jakarta. The Notary Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the issuance of Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0327808 dated 19 December 2022.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Aktivitas utama Perusahaan adalah *holding*, perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada Januari 2005.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, lantai 37, Unit A-H, Jl Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan memiliki 756 karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: 754 karyawan) (tidak diaudit).

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama Independen	:	Hendarman	:
Komisaris	:	Lifransyah Gumay	:
	:	Moermahadi Soerja Djanegara	:
Komisaris Independen	:	Timur Pradopo	:
	:	Budiman	:
Direktur Utama	:	Dato' DR. Low Tuck Kwong	:
Direktur	:	Lim Chai Hock	:
	:	Jenny Quantero	:
	:	Low Yi Ngo	:
	:	Alastair McLeod	:
	:	Russell John Neil	:
	:	Alexander Ery Wibowo	:
	:	Oliver Khaw Kar Heng	:
	:	Lee Minhyung	:
	:	Merlin	:
	:	Ulina Fitriani	:

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Purnomo Yugianoro	:
Komisaris	:	Lifransyah Gumay	:
	:	Moermahadi Soerja Djanegara	:
Komisaris Independen	:	Timur Pradopo	:
	:	Budiman	:
	:	Hendarman	:
Direktur Utama	:	Dato' DR. Low Tuck Kwong	:
Direktur	:	Lim Chai Hock	:
	:	Jenny Quantero	:
	:	Low Yi Ngo	:
	:	Alastair McLeod	:
	:	Russell John Neil	:
	:	Kim Sung Kook	:
	:	Alexander Ery Wibowo	:
	:	Oliver Khaw Kar Heng	:
	:	Lee Minhyung	:
	:	Merlin	:
	:	Ulina Fitriani	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Timur Pradopo	:
Anggota	:	Moermahadi Soerja Djanegara	:
	:	Agung Nugroho Soedibyo	:
	:	Arief A. Dhani	:
	:	Rafika Yuniasih	:

1. GENERAL (continued)

The principal activities of the Company are holding, trading and services. The Company commenced its commercial operations in January 2005.

The Company's head office is located at Office 8 Building, 37th floor, Unit A-H, Jl Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company is incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company had 756 employees as at 31 March 2025 (31 December 2024: 754 employees) (unaudited).

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 March 2025 were as follows:

	:	Independent President Commissioner	:
	:	Commissioners	:
	:	Independent Commissioners	:
	:	President Director	:
	:	Directors	:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 were as follows:

	:	President Commissioner	:
	:	Commissioners	:
	:	Independent Commissioners	:
	:	President Director	:
	:	Directors	:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 March 2025 and 31 December 2024 was as follows:

	:	Chairman	:
	:	Members	:

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Dermaga Perkasapratama ("DPP")	Jakarta	Jasa pengalihmuatan batubara/ Coal transshipment services	1995	87.40	87.40	188,041,446	182,009,550
PT Indonesia Pratama ("IP")	Jakarta	Jasa kontraktor pertambangan/ Mining contractor services	2005	100	100	525,998,419	489,950,219
PT Perkasa Inakakerta ("PIK")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2007	100	100	58,464,610	55,129,596
PT Wahana Baratama Mining ("WBM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	100	100	170,666,130	146,222,156
PT Bayan Energy ("BE")	Jakarta	Perusahaan investasi/ Holding Company	2005	99.99	99.99	192,842,768	189,462,751
PT Firman Ketaun Perkasa ("FKP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	100	100	127,660,050	129,686,479
PT Teguh Sinarabadi ("TSA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2007	100	100	36,203,563	40,075,496
PT Metalindo Prosestama ("MP")	Jakarta	Perusahaan investasi/ Holding company	2000	95.2	95.2	6,443,386	3,683,316
PT Fajar Sakti Prima ("FSP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	90	90	702,536,651	671,726,442
PT Bara Tabang ("BT")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2009	90	90	493,287,173	479,422,148
PT Brian Anjat Sentosa ("BAS")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100	100	3,620,099	3,566,723
PT Muji Lines ("ML")	Jakarta	Jasa pengalihmuatan batubara/ Coal transshipment services	2007	100	100	56,051,936	51,907,723

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows: (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret/ <i>March</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024	31 Maret/ <i>March</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024
Kepemilikan langsung/Direct ownership (lanjutan/continued)							
Kangaroo Resources Pty. Ltd. ("KRL")	Australia	Perusahaan investasi/ <i>Holding company</i>	-	100	100	49,938,882	49,957,062
PT Kariangau Power ("KP")	Balikpapan	Penyedia tenaga listrik/ <i>Electric power supplier</i>	2014	99.99	99.99	12,293,788	12,637,817
PT Enggang Alam Sawita ("EAS")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	2012	99.99	99.99	11,045,160	10,904,037
PT Dermaga Energi ("DE")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99	99	6,439,070	6,032,338
PT Tanur Jaya ("TJ")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2024	99.99	99.99	113,293,778	64,963,698
PT Silau Kencana ("SK")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99	99	1,183,923	1,164,510
PT Orkida Makmur ("OM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99	99	78,036	81,062
PT Sumber Api ("SA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99	99	229,890	235,279
PT Tiwa Abadi ("TA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2021	99.99	99.99	425,400,436	408,216,571
PT Apira Utama ("AU")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99.99	99.99	12,929	17,630
PT Bara Sejati ("BS")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2008	99.99	99.99	324,890	411,370
PT Cahaya Alam ("CA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99.99	99.99	21,213	14,816
PT Karsa Optima Jaya ("KOJ")	Jakarta	Perusahaan investasi/ <i>Holding company</i>	2007	99.99	99.99	49,753,324	49,754,423

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows: (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret/ <i>March</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024	31 Maret/ <i>March</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024
Kepemilikan tidak langsung melalui MP/Indirect ownership through MP							
PT Gunungbayan Pratamacoal ("GBP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	1999	92.7	92.7	30,745,935	31,400,273
Kepemilikan tidak langsung melalui KOJ/Indirect ownership through KOJ							
PT Mamahak Coal Mining ("MCM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2010	99.99	99.99	267,097	264,834

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Kegiatan pertambangan atau eksplorasi BAS, BT, FSP, TA, DE, AU, BS, CA, SK, SA, TJ, OM dan MCM pada awalnya diatur dalam Kuasa Pertambangan yang dikeluarkan oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Seluruh perusahaan tersebut telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 mengenai Pertambangan Mineral dan Batubara (lihat Catatan 29m). Kegiatan pertambangan GBP diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") generasi kedua dan PIK, WBM, FKP dan TSA dalam PKP2B generasi ketiga dengan Pemerintah Republik Indonesia.

The mining or exploration activities of BAS, BT, FSP, TA, DE, AU, BS, CA, SK, SA, TJ, OM and MCM commenced under Mining Rights issued by the Regency of Kutai Kartanegara. All the entities referred to above have received Mining Business Licenses ("IUP") as required by the implementing regulations for Mining Law No. 3/2020 on Mineral and Coal Mining (refer to Note 29m). The mining activities of GBP are governed by a second generation Coal Contract of Work ("CCoW") and PIK, WBM, FKP and TSA by third generation CCoWs with the Government of the Republic of Indonesia.

Perpajakan PKP2B generasi ketiga

Taxation for third generation CCoWs

Dalam hal pemenuhan kewajiban pajak-pajak dan kewajiban keuangan lainnya, entitas anak pemegang PKP2B generasi ketiga mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam PKP2B.

As regards to the fulfillment of taxes payable and other financial obligations, the subsidiaries holding the third generation CCoWs are in compliance with the regulations which are governed by the related CCoWs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and authorised for issuance on 29 April 2025.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan dan disajikan dalam *United States Dollars* ("US\$" atau "*US Dollars*"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

*Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("US\$" or "*US Dollars*"), unless otherwise stated.*

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Implementasi dari amendemen baru yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to SFAS and IFAS

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The implementation of the following new amendments which are effective from 1 January 2024 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or noncurrent;
- The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants;
- The amendments to SFAS 116 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;
- The amendments to SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendments SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.

New standards and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 117 "Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(i) Entitas anak

(i) Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognised to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa di entitas itu diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatatnya diakui dalam laba rugi. Nilai wajarnya adalah nilai tercatat awal yang digunakan untuk pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

(iv) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(ii) Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(iv) Joint arrangements

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the interim consolidated statements of financial position.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam *US Dollars* yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The interim consolidated financial statements are presented in *US Dollars*, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang *US Dollars* dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang *US Dollars* menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into *US Dollars* using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into *US Dollars* using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "(beban)/pendapatan lain-lain, neto."

All foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other (expenses)/income, net".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(ii) Transactions and balances (continued)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset nonmoneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 224, "Related Party Disclosures".

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai aset lancar dan aset tidak lancar yaitu "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which cannot be used freely are classified and presented in the interim consolidated statements of financial position as current asset and non-current asset under "restricted cash and cash equivalents".

f. Piutang usaha dan piutang nonusaha

f. Trade and non-trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang nonusaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang nonusaha
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang nonusaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang nonusaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

Lihat Catatan 2i untuk rincian kebijakan penurunan nilai atas aset keuangan.

**g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif yang dimiliki sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan arus kas *item* yang dilindung nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Trade and non-trade receivables (continued)

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.

Refer to Note 2i for the details of the impairment policy for financial assets.

**g. Derivative financial instruments and hedging
activities**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates its derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flow from hedged items.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung dalam laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**g. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Aset keuangan

h. Financial assets

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- (i) *Financial assets measured at amortised cost; and*
- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah peruntukan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment measured at FVOCI.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those financial assets changes.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group had financial assets measured at amortised cost and measured at FVOCI.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortised cost*

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (i) *Financial assets measured at amortised cost (continued)*

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui dalam laba rugi.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset measured at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the FVOCI elections have not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Lihat Catatan 2g untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial assets (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Refer to Note 2g for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flow from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

i. Penurunan nilai dari aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang nonusaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

j. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Suku cadang, material dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Suku cadang dan material dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, non-trade receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets measured at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

j. Inventory

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of its cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overhead costs related to mining activities. The net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, materials and fuel are valued at cost, determined on a moving average basis. Spare parts and materials are charged to production costs in the period in which they are used.

An allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under SFAS 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Fixed Assets".

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa PKP2B atau IUP sebagai berikut:

Land is not depreciated. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method to their estimated residual value over the shorter of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the CCoW or IUP term as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan infrastruktur	3-24	<i>Buildings and infrastructures</i>
Tanaman produktif	25	<i>Bearer plants</i>
Fasilitas pelabuhan	8-16	<i>Port facilities</i>
Alat pengangkutan	4-20	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Office furniture and equipment</i>
Mesin dan peralatan	4-10	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan lain	4	<i>Other equipment</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika pada saat perubahan terjadi.

Management reviews the assets' useful lives, depreciation methods and residual values and adjusts them if appropriate, at least at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n).

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas pelabuhan serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun-akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Saat dimulainya penyusutan dan pembebanan biaya penyusutan diatur sebagai berikut:

The accumulated costs of the construction of buildings and port facilities and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. The point in time when depreciation commences and is charged to expense can be determined as follows:

- Untuk aset tetap yang dipergunakan langsung dalam proses produksi, penyusutannya mulai dihitung pada saat produksi komersial dimulai dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai biaya produksi.
- Untuk aset tetap yang tidak dipergunakan langsung dalam proses produksi, penyusutannya dimulai pada saat selesainya pekerjaan konstruksi aset tetap yang bersangkutan dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai beban umum dan administrasi tahun berjalan.

- *For fixed assets directly used in the production process, depreciation is calculated when commercial production commences and the depreciation costs are expensed as production costs.*
- *For fixed assets not directly used in the production process, depreciation commences when the construction of the fixed asset is completed and the depreciation costs are expensed as part of general and administrative expenses in the current year.*

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Aset eksplorasi dan evaluasi

I. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan *area of interest* yang bersangkutan, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or*

- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang bersangkutan akan ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

m. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Exploration and evaluation assets (continued)

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant area of interest are transferred to "mining properties - mines under development".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditures incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

m. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Properti pertambangan (lanjutan)

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Pertambangan yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Pertambangan yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Mining properties (continued)

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Properti pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Pertambangan yang sedang dikembangkan” dan “pertambangan yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

n. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Mining properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada awalnya, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksinya. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan, sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya-biaya ini dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawdown. In this case, the fee is deferred until drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substantial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pasca kerja

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs which are either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

r. Employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

Entities within the Group operate various pension schemes.

The Group has a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

(i) Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

(i) Post-retirement benefit obligations
(continued)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Peraturan Grup ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU tersebut atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU tersebut atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Lihat Catatan 29t untuk peraturan terbaru yang terkait.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable labor law or the Group's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since these Laws and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these Laws or the Regulation represent defined benefit plans. Refer to Note 29t for the new related regulation.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period in which they arise.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

(i) Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

**(i) Post-retirement benefit obligations
(continued)**

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(ii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for restructuring within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Kewajiban lingkungan

s. Environmental obligations

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to cost of revenue as the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisi dibentuk untuk kegiatan-kegiatan pasca tambang yang terkait dengan aset-aset yang ditinggalkan dan dibongkar sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran aset tersebut yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari aset terkait dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Environmental obligations (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance expenses.

A provision for the decommissioning of mining assets and related post-mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is provided for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of such assets that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance expenses.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purna operasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menyebabkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

s. Environmental obligations (continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

t. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

t. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah dideklarasikan.

u. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

v. Revenue and expense recognition

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara dan penyediaan jasa pengalihmuatan batubara dan jasa lain setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Revenue represents income earned from the sale of coal and rendering of coal transshipment and other services, net of returns, sales discounts and Value Added Tax ("VAT"), and after eliminating sales within the Group.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable from the sale of goods or services in the ordinary course of the Group's activities.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

v. Revenue and expense recognition (continued)

(i) Pendapatan batubara

(i) Coal revenue

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut (contohnya "*Free on Board*" atau istilah "*FoB*"). Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading*.

The majority of the Group's coal sales arrangements specify that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped (i.e. "*Free on Board*" or "*FoB*" terms). Revenue is generally recognised on the bill of lading date.

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu, berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan. Secara historis, penyesuaian tidak signifikan.

Certain sales arrangements allow for an adjustment to the sales price based on a survey of the coal by the customer (an assay for calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by the customer. Historically, adjustments have not been significant.

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(ii) Pendapatan nonbatubara

Pendapatan nonbatubara terdiri dari pendapatan dari penyediaan jasa pengalihmuatan batubara, jasa pelabuhan lainnya dan penjualan minyak mentah kelapa sawit. Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi yang berhubungan dengan penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

w. Biaya pengupasan lapisan tanah

(i) Pemindahan overburden dan material lain pra-produksi

Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau masa PKP2B atau IUP.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

(ii) Non-coal revenue

Non-coal revenue comprises revenue from rendering coal transshipment services, other port services and crude palm oil sales. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Stripping costs

(i) Overburden and waste removal pre-production

In open pit coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine. The capitalised costs are subsequently amortised using the straight line method over the lesser of the life of mine ("LoM"), the reserves, or the CCOW or IUP term.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

w. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

w. Stripping costs (continued)

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

- (ii) *Overburden and waste removal during the production phase of surface mining*

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

The mining process involves the removal of overburden and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

Stripping costs in the production phase are capitalised as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka (lanjutan)

Perubahan atas estimasi teknikal dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diberlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi sehingga semua biaya pengupasan tanah dalam tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

x. Pembagian hasil produksi

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh GBP, PIK, TSA, WBM dan FKP dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan. Perusahaan-perusahaan tersebut mengakui bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dan liabilitas pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Stripping costs (continued)

- (ii) *Overburden and waste removal during the production phase of surface mining (continued)*

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon the capitalisation and subsequent amortisation of the stripping activity asset. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of the change.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase and all stripping costs have been expensed as incurred.

x. Sharing of production

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by GBP, PIK, TSA, WBM and FKP. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash, which represents 13.5% of sales after the deduction of selling expenses. These companies recognise the Government's share as part of revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as a royalty expense within cost of revenue.

y. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Current and deferred income tax (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for a deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdiluasi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 March 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian interim sebagai berikut:

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari area konsesi tambang Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")* dan hasil dari aktivitas survei internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Dampak cadangan terhadap pelaporan keuangan

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah;

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Further details of the nature of these estimates, assumptions and judgements may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements as follows:

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining concession areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC") and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Reserve impact on financial reporting

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *Overburden removal costs charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios;*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

- Provisi untuk pembongkaran, restorasi lokasi aset, dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam estimasi cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Sebagai alternatif, ditengah keterbatasan informasi mengenai nilai dari aset yang dimiliki pada pasar langsung yang dapat diobservasi, nilai yang dapat dipulihkan dapat diestimasi berdasarkan transaksi serupa terkini atau transaksi potensial yang melibatkan aset atau unit penghasil kas yang serupa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

(i) Reserve estimates (continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of the fair value less costs to sell or value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amounts of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges reduced with the impact recorded in profit or loss.

Alternatively, in the absence of directly observable market prices for assets, the recoverable amount may be estimated based on recent comparable transactions or other potential transactions involving a comparable asset or cash generating unit.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**(iii) Penilaian atas indikator penurunan nilai
terkait nilai tercatat aset nonkeuangan**

Manajemen menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, dokumen perizinan, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah dan biaya operasi. Jika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Asumsi-asumsi manajemen yang berkaitan dengan perkiraan harga batubara, cadangan batubara, dokumen perizinan, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah dan biaya operasi pada dasarnya memiliki ketidakpastian karena asumsi-asumsi tersebut mungkin tidak mencerminkan perubahan atau kondisi yang sebenarnya.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama estimasi perhitungan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, dan perbedaan temporer diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan yang dapat mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**(iii) Assessment of impairment indicators with
respect to the carrying value of non-financial
assets**

Management assesses non-financial assets for indicators of impairment or impairment reversal at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit documents, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indicator of impairment or impairment reversal is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

Management assumptions in relation to forecast coal prices, coal reserves, permit documents, production levels, stripping ratio and operating costs are inherently uncertain as the assumptions may not reflect actual changes or conditions.

(iv) Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the calculation for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the year in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on estimates of production, sales volumes or sales of services, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

(v) Biaya pembongkaran dan restorasi

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2s, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut (sangat bergantung pada umur tambang) dan estimasi tingkat inflasi di masa depan.

Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu perkiraan terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

(vi) Nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga komoditas dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

(v) Decommissioning and restoration

As discussed in Note 2s, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine), and the estimated future level of inflation.

The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

(vi) Net realisable value of inventory

The Group reviews the carrying value of its inventory at each reporting date to ensure that the cost does not exceed the net realisable value. Estimates of net realisable value include a number of assumptions, including commodity price expectations and the estimated costs to complete inventory into a saleable product.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**(vii) Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas
piutang**

Penerapan PSAK 109 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang nonusaha. Dalam penentuan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada saat piutang pertama kali diakui.

(viii) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan diatas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

(vii) Provision for impairment of receivables

The implementation of SFAS 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies the simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and non-trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provisions against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally recognised.

(viii) Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	<u>2,814,618</u>	<u>2,675,039</u>	Rupiah
Kas dan setara kas di bank			Cash and cash equivalents in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk. ("Permata")	17,855,600	312,486,654	PT Bank Permata Tbk. ("Permata") -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")	11,505,804	11,973,872	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank") -
- PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	10,904,413	1,719,718	PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	10,582,193	39,541,762	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	2,917,727	22,501,556	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") -
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	1,514,189	2,620,200	PT Bank UOB Indonesia ("UOB") -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	608,767	750,618	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") -
- Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$500.000)	<u>279,997</u>	<u>83,265</u>	Other banks (each below US\$500,000) -
Jumlah rekening Rupiah	<u>56,168,690</u>	<u>391,677,645</u>	Total Rupiah accounts
US Dollars			US Dollars
- Permata	248,089,487	157,361,089	Permata -
- Danamon	75,865,673	47,782,052	Danamon -
- BCA	43,812,691	17,407,235	BCA -
- UOB	25,454,867	8,778,138	UOB -
- Mandiri	19,407,585	16,508,498	Mandiri -
- PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB")	7,995,438	10,469,541	PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB") -
- BNI	5,363,869	7,098,943	BNI -
- Maybank	874,337	808,778	Maybank -
- Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$500.000)	<u>175,261</u>	<u>15,278</u>	Other banks (each below US\$500,000) -
Jumlah rekening US Dollars	<u>427,039,208</u>	<u>266,229,552</u>	Total US Dollars accounts
Dolar Australia ("AU")			Australian ("AU") Dollars
- National Australia Bank Ltd.	<u>2,668</u>	<u>981</u>	National Australia Bank Ltd. -
Deposito berjangka			Time deposit
US Dollars			US Dollars
- Danamon	46,473,421	91,217,970	Danamon -
- Permata	41,384,445	65,718,774	Permata -
- UOB	19,816,024	45,021,043	UOB -
- BCA	20,923,754	35,675,956	BCA -
- QNB	<u>21,720,900</u>	<u>13,935,086</u>	QNB -
Jumlah deposito berjangka US Dollars	<u>150,318,544</u>	<u>251,568,829</u>	Total US Dollars time deposit
Jumlah kas dan setara kas di bank	<u>633,529,110</u>	<u>909,477,007</u>	Total cash and cash equivalents in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>636,343,728</u>	<u>912,152,046</u>	Total cash and cash equivalents

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas di bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025
<i>US Dollars</i>	0.15% - 5.25%
Rupiah	0.50% - 6.50%
Dolar AU	0.25% - 0.50%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap jenis kas dan setara kas (kecuali kas) sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2025, kas dan setara kas yang berbentuk deposito berjangka pada Permata, Danamon, UOB, BCA dan QNB sebesar US\$150.318.544 (31 Desember 2024: US\$251.568.829) merupakan penerimaan kas dari hasil penjualan ekspor yang ditempatkan oleh Grup, dengan jatuh tempo tiga bulan dari tanggal penempatan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lihat Catatan 29w).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash and cash equivalents in banks are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	0.10% - 5.65%	<i>US Dollars</i>
	0.50% - 6.00%	Rupiah
	0.25% - 0.50%	AU Dollars

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents (except cash on hand) mentioned above.

As at 31 March 2025, cash and cash equivalents in the form of time deposits with Permata, Danamon, UOB, BCA and QNB amounted US\$150,318,544 (31 December 2024: US\$251,568,829) represents cash proceeds from export sales placed by the Group, with maturity of three months from the placement date, as required by Government Regulation No. 36/2023 (refer to Note 29w).

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

	31 Maret/ March 2025
Rupiah	
- Mandiri	37,121,018
- Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Kaltim	<u>222,992</u>
	<u>37,344,010</u>
US Dollars	
- Mandiri	<u>3,138,760</u>
	<u>40,482,770</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri dan BPD Kaltim, merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan sebagai jaminan pelaksana, reklamasi dan penutupan tambang.

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2024	
	27,704,123	Rupiah
	<u>227,857</u>	Mandiri -
	<u>27,931,980</u>	Bank Pembangunan Daerah -
		("BPD") Kaltim
		US Dollars
	<u>3,903,090</u>	Mandiri -
	<u>31,835,070</u>	

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, restricted cash and cash equivalents with Mandiri and BPD Kaltim, represents the Group's time deposits used to secure performance, reclamation and mine closure guarantees.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga	282,445,053	297,768,493	<i>Third parties</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(496,258)</u>	<u>(496,258)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	<u>281,948,795</u>	<u>297,272,235</u>	<i>Trade receivables - third parties</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- PT Sumber Suryadaya Prima ("SSP")	18,393,518	9,717,399	<i>PT Sumber Suryadaya Prima ("SSP") -</i>
- PT Nirmala Matranusa ("NMN")	<u>8,699</u>	<u>17,696</u>	<i>PT Nirmala Matranusa ("NMN") -</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>18,402,217</u>	<u>9,735,095</u>	<i>Trade receivables - related parties</i>
Jumlah piutang usaha	<u>300,351,012</u>	<u>307,007,330</u>	<i>Total trade receivables</i>
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset	0.57%	0.28%	<i>Percentage of trade receivables - related parties to total assets</i>
Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 28 for details of related party transactions.</i>
Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>Aging analysis of trade receivables not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:</i>

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Lancar	274,860,625	268,126,453	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	9,632,611	15,928,363	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	10,516,137	10,082,270	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3,212,603	6,289,397	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>2,129,036</u>	<u>6,580,847</u>	<i>> 90 days</i>
	<u>300,351,012</u>	<u>307,007,330</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Pada awal periode	496,258	496,258
Penambahan periode berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Pada akhir periode	<u><u>496,258</u></u>	<u><u>496,258</u></u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari piutang usaha tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
	496,258	496,258	<i>At the beginning of the period</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Additions during the period</i>
	<u><u>496,258</u></u>	<u><u>496,258</u></u>	<i>At the end of the period</i>

The Group's management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables as at 31 March 2025 and 31 December 2024 is adequate to cover losses from these trade receivables.

7. PIUTANG NONUSAHA

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga	9,691,034	9,174,741
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(1,537,995)</u>	<u>(1,537,995)</u>
Piutang nonusaha - pihak ketiga	<u>8,153,039</u>	<u>7,636,746</u>
Piutang nonusaha - pihak berelasi	<u>115,340</u>	<u>93,517</u>
Jumlah piutang nonusaha	<u><u>8,268,379</u></u>	<u><u>7,730,263</u></u>

Persentase piutang nonusaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset

0.01%

Piutang nonusaha terutama terdiri atas penjualan aset tetap dan transaksi yang ditagih kembali (*back charges*).

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

7. NON-TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
	9,691,034	9,174,741	<i>Third parties</i>
	<u>(1,537,995)</u>	<u>(1,537,995)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
	<u>8,153,039</u>	<u>7,636,746</u>	<i>Non-trade receivables - third parties</i>
	<u>115,340</u>	<u>93,517</u>	<i>Non-trade receivables - related parties</i>
	<u><u>8,268,379</u></u>	<u><u>7,730,263</u></u>	<i>Total non-trade receivables</i>

Percentage of non-trade receivables - related parties to total assets

0.01%

Non-trade receivables mainly consist of sales of fixed assets and back charges.

Refer to Note 28 for details of related party transactions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG NONUSAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang nonusaha sebesar US\$1.537.995 telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang nonusaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Pada awal periode	1,537,995	1,622,720
Penghapusan	-	(84,725)
Pada akhir periode	<u>1,537,995</u>	<u>1,537,995</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang nonusaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari piutang nonusaha tersebut.

7. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, non-trade receivables of US\$1,537,995 were overdue and were impaired and provided for.

Movements in the Group's provision for impairment of non-trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Pada awal periode	1,537,995	1,622,720	At the beginning of the period
Penghapusan	-	(84,725)	Write-off
Pada akhir periode	<u>1,537,995</u>	<u>1,537,995</u>	At the end of the period

The Group's management is of the opinion that the provision for impairment of non-trade receivables as at 31 March 2025 and 31 December 2024 is adequate to cover losses from these non-trade receivables.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Batubara	158,674,432	184,503,423
Suku cadang dan material	74,087,600	69,026,877
Bahan bakar	<u>1,606,334</u>	<u>1,591,479</u>
	234,368,366	255,121,779
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	<u>(7,062,113)</u>	<u>(7,081,929)</u>
	<u>227,306,253</u>	<u>248,039,850</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Pada awal periode	7,081,929	6,563,234
Penambahan periode berjalan	36,850	566,861
Pengurangan periode berjalan	<u>(56,666)</u>	<u>(48,166)</u>
Pada akhir periode	<u>7,062,113</u>	<u>7,081,929</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang tersebut.

8. INVENTORY

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Batubara	158,674,432	184,503,423	Coal
Suku cadang dan material	74,087,600	69,026,877	Spare parts and materials
Bahan bakar	<u>1,606,334</u>	<u>1,591,479</u>	Fuel
	234,368,366	255,121,779	
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	<u>(7,062,113)</u>	<u>(7,081,929)</u>	Less: allowance for obsolete inventory
	<u>227,306,253</u>	<u>248,039,850</u>	

The movement in allowance for obsolete inventory is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Pada awal periode	7,081,929	6,563,234	At the beginning of the period
Penambahan periode berjalan	36,850	566,861	Additions during the period
Pengurangan periode berjalan	<u>(56,666)</u>	<u>(48,166)</u>	Deductions during the period
Pada akhir periode	<u>7,062,113</u>	<u>7,081,929</u>	At the end of the period

The Group's management believes that the allowance for obsolete inventory is adequate to cover losses from obsolete inventory.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Grup melakukan penilaian persediaan batubara berdasarkan nilai realisasi bersih. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan batubara tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tidak diasuransikan, karena manajemen telah menilai risiko kerugian adalah minimal.

8. INVENTORY (continued)

The Group assessed the coal inventory based on the net realisable value. As at 31 March 2025 and 31 December 2024, there is no impairment loss in the value of coal inventory.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the inventory was not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan			The Company
PPN	157,234,058	158,788,952	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>8,531,645</u>	<u>28,660,854</u>	Corporate Income Tax
	<u>165,765,703</u>	<u>187,449,806</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
PPN	103,398,025	130,872,408	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>383,667,502</u>	<u>340,619,924</u>	Corporate Income Tax
	<u>487,065,527</u>	<u>471,492,332</u>	
Jumlah	<u><u>652,831,230</u></u>	<u><u>658,942,138</u></u>	Total
Bagian lancar			Current portion
PPN	210,187,060	215,626,677	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>-</u>	<u>28,660,854</u>	Corporate Income Tax
	<u>210,187,060</u>	<u>244,287,531</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
PPN	50,445,023	74,034,683	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>392,199,147</u>	<u>340,619,924</u>	Corporate Income Tax
	<u>442,644,170</u>	<u>414,654,607</u>	
Jumlah	<u><u>652,831,230</u></u>	<u><u>658,942,138</u></u>	Total

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Perusahaan	9,860,801	9,304,250	The Company
Entitas anak	<u>28,567,304</u>	<u>23,094,023</u>	Subsidiaries
	<u>38,428,105</u>	<u>32,398,273</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan	6,214,349	6,605,250	The Company
Entitas anak	<u>13,385,831</u>	<u>48,078,197</u>	Subsidiaries
	<u>19,600,180</u>	<u>54,683,447</u>	
Jumlah	<u><u>58,028,285</u></u>	<u><u>87,081,720</u></u>	Total

b. Taxes payable

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Kini	(53,562,180)	(53,311,530)	Current
Tangguhan	<u>(6,067,925)</u>	<u>(3,749,094)</u>	Deferred
	<u><u>(59,630,105)</u></u>	<u><u>(57,060,624)</u></u>	
Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:			The calculation of the current corporate income tax expense is as follows:
	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	282,607,759	274,329,867	Consolidated profit before income tax
(Dikurangi)/ditambah: Eliminasi konsolidasian	(442,988,594)	(436,967,680)	(Deduct)/add: Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>216,118,441</u>	<u>207,911,886</u>	Profit before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>55,737,606</u>	<u>45,274,073</u>	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(1,216,416)	(1,042,242)	Depreciation
Sewa	-	371,009	Leases
Penyisihan imbalan kerja karyawan	104,886	102,675	Provision for employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Denda pajak	2,288,731	129,959	Tax penalties
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	80,782	140,173	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(74,082)	(536,337)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(3,113,130)</u>	<u>(3,203,650)</u>	Interest income subject to final tax
	<u>(1,929,229)</u>	<u>(4,038,413)</u>	
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	<u>53,808,377</u>	<u>41,235,660</u>	Estimated fiscal profit - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini dihitung dengan tarif pajak 22% - Perusahaan	(11,837,843)	(9,071,845)	Current corporate income tax expense at 22% - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	<u>(41,724,337)</u>	<u>(44,239,685)</u>	Current corporate income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan kini konsolidasian	<u>(53,562,180)</u>	<u>(53,311,530)</u>	Consolidated current corporate income tax expense

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	282,607,759	274,329,867	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 22%	62,173,707	60,352,571	<i>Income tax at 22%</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1,404,248)	(1,251,628)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(87,094)	(87,156)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1,019,142	142,036	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(2,071,402)	(2,095,199)	<i>Unrecognised deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>59,630,105</u>	<u>57,060,624</u>	<i>Consolidated corporate income tax expense</i>

Pajak penghasilan yang dikreditkan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lainnya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax credited in relation to other comprehensive income during the period is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Cadangan imbalan kerja	<u>47,002</u>	<u>53,993</u>	<i>Employee benefits reserve</i>

Kerugian fiskal Grup, jika ada, dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima sampai delapan tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing perusahaan atau peraturan pajak yang berlaku.

The Group's corporate income tax losses, if any, are available to be carried forward and offset against future taxable income for periods of five to eight years as specified in each company's CCoW or applicable tax regulations.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	370,853	<i>Tax losses carried forward</i>
Penyisihan imbalan kerja	2,568,449	2,360,653	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	829,957	312,424	<i>Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	18,653,016	18,954,757	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Penyisihan persediaan usang	1,365,420	1,358,543	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	(291,525)	(293,266)	<i>Mining properties - mines in production</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	40,236	63,224	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Lain-lain	50,154	42,486	<i>Others</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam Grup	<u>15,845,804</u>	<u>21,039,270</u>	<i>Unrealised profit from transactions within the Group</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>39,061,511</u>	<u>44,208,944</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset pajak tangguhan pada awal periode	44,208,944	47,310,870	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
(Dibebankan)/dikreditkan pada:			<i>(Charged)/credited to:</i>
- Laba rugi	(5,192,475)	(3,052,452)	<i>Profit or loss -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income: -</i>
- Cadangan imbalan kerja	<u>45,042</u>	<u>(49,474)</u>	<i>Employee benefits reserve -</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir periode	<u>39,061,511</u>	<u>44,208,944</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>

Sebagian besar aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Most of the deferred tax assets are expected to be recovered after more than 12 months.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. *Deferred tax liabilities*

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Penyisihan imbalan kerja	193,166	189,086	<i>Provision for employee benefits</i>
Properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	(1,578,757)	(767,927)	<i>Mining properties - mines in production</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	59,087	59,087	<i>Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,026,717)	(778,183)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Penyisihan persediaan usang	12,411	12,411	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Lain-lain	(166,481)	(146,213)	<i>Others</i>
Kewajiban yang timbul dari kombinasi bisnis	<u>(80,304,890)</u>	<u>(80,506,952)</u>	<i>Liabilities arising from business combinations</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(82,812,181)</u>	<u>(81,938,691)</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal periode	(81,938,691)	(82,785,822)	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the period</i>
Dikreditkan/(dibebankan) pada:			<i>Credited/(charged) to:</i>
- Laba rugi	(875,450)	856,020	<i>Profit or loss -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income: -</i>
- Cadangan imbalan kerja	<u>1,960</u>	<u>(8,889)</u>	<i>Employee benefits reserve -</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode	<u>(82,812,181)</u>	<u>(81,938,691)</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit pajak

Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pajak untuk tahun pajak 2018 sampai dengan 2020 yang menetapkan laba fiskal Grup adalah sebesar US\$89.638.051 untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan dan menetapkan kurang bayar pajak sebesar Rp446.044.552.096 (setara dengan US\$26.889.592). Grup telah mengajukan keberatan dan/atau banding atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pajak tersebut dan berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal yang seharusnya adalah sebesar US\$89.050.221 untuk PPh Badan dan kurang bayar pajak sebesar Rp367.627.502.528 (setara dengan US\$22.162.256) untuk PPh Badan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses banding masih berlangsung. Grup berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup dari keputusan akhir atas perkara-perkara tersebut.

DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas Putusan Pengadilan Pajak yang memenangkan Grup untuk PPh Badan dan pajak lainnya. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup belum menerima putusan PK dari MA. Grup berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup mengingat keputusan terakhir memenangkan Grup.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan, BT, FKP, ML, DPP, IP, PIK, WBM, TA, KP dan FSP sedang dalam proses audit oleh DJP atas PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2020 sampai dengan 2024. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, hasil audit tersebut belum diterima. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memberikan dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Grup secara material.

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025, Grup telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.105.692.349.278 (setara dengan US\$68.177.885) atas PPN dan PPh Badan untuk tahun pajak 2023.

9. TAXATION (continued)

f. Tax audits

The Group has received a number of tax assessments and tax decisions for 2018 until 2020 fiscal years which resulted in a total assessed taxable income for the Group of US\$89,638,051 for Corporate Income Tax and a tax underpayment of Rp446,044,552,096 (equivalent to US\$26,889,592). The Group has filed objections and/or appeals against these tax assessments and tax decisions and believes that the total assessed taxable income should be US\$89,050,221 for Corporate Income Tax and an underpayment of Corporate Income Tax of Rp367,627,502,528 (equivalent to US\$22,162,256).

As at the date of these interim consolidated financial statements, the appeal processes are still ongoing. The Group believes there will be no material impact on the Group's financial position and cash flows from the ultimate resolution of these claims.

The DGT has applied for reconsideration of tax appeal decisions issued in favour of the Group to the Supreme Court, in which the DGT claims Corporate Income Tax and other taxes. However, as at the date of these interim consolidated financial statements, the Group has not received any decision from the Supreme Court. The Group believes there will be no material impact on the Group's financial position and cash flows, given the latest decisions were in favour of the Group.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Company, BT, FKP, ML, DPP, IP, PIK, WBM, TA, KP and FSP are being audited by the DGT regarding Corporate Income Tax and VAT for the fiscal years 2020 until 2024. As at the date of these interim consolidated financial statements, the audit results have not yet been received. Management is of the opinion that the audit results will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

During the three-month period ended 31 March 2025, the Group has received tax refunds amounting to Rp1,105,692,349,278 (equivalent to US\$68,177,885) for VAT and Corporate Income Tax for the fiscal year 2023.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Aturan model Pilar Dua Organisation for Economic Cooperation and Development (“OECD”)

Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (“PMK No. 136/2024”) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. PMK No. 136/2024 tersebut belum efektif pada tanggal 31 Desember 2024. Sehingga Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah termasuk dalam cakupan model Pilar Dua PMK No. 136/2024 dan berdampak ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK No. 136/2024, dampak kuantitatif belum dapat diperkirakan secara wajar.

9. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Organisation for Economic Cooperation and Development (“OECD”) Pillar Two Model Rules

The Minister of Finance Regulation No. 136/2024 (“MoFR No. 136/2024”) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. The MoFR No. 136/2024 was not effective at 31 December 2024. Thus the Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether it falls within the scope of Pillar Two model of MoFR No. 136/2024 for when it comes into effect. Due to the complexities of applying MoFR No. 136/2024, the quantitative impact is not yet reasonably estimable.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Uang muka kepada pemasok	78,111,033	70,471,405	Advances to suppliers
Sewa dibayar di muka	4,245,474	4,250,302	Prepaid charter
Royalti	2,902,869	152,413	Royalty
Uang muka untuk pembelian tanah	2,333,957	2,333,957	Advances for land purchases
Uang muka lain-lain (masing-masing di bawah US\$2.000.000)	2,122,194	5,568,122	Other advances (each below US\$2,000,000)
Biaya dibayar di muka	<u>5,705,493</u>	<u>1,742,322</u>	Prepaid expenses
	<u>95,421,020</u>	<u>84,518,521</u>	
Bagian lancar	<u>(57,861,305)</u>	<u>(46,440,326)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>37,559,715</u>	<u>38,078,195</u>	Non-current portion

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

<u>31 Maret/March 2025</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Transfer/ Pengurangan/ Transfers/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	36,619,847	-	-	36,619,847	Land
Bangunan dan infrastruktur	729,799,559	72,059	55,569,372	785,440,990	Buildings and infrastructures
Fasilitas pelabuhan	253,239,167	-	37,821	253,276,988	Port facilities
Alat pengangkutan	172,403,500	58,871	(55,961)	172,406,410	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	11,546,625	213,056	-	11,759,681	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	333,359,864	8,839,674	11,263,541	353,463,079	Machinery and equipment
Tanaman produktif	7,088,326	-	-	7,088,326	Bearer plants
Peralatan lain	<u>14,742,552</u>	<u>370,282</u>	<u>-</u>	<u>15,112,834</u>	Other equipment
	<u>1,558,799,440</u>	<u>9,553,942</u>	<u>66,814,773</u>	<u>1,635,168,155</u>	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan infrastruktur	132,012,221	25,975,253	(66,832,913)	91,154,561	Buildings and infrastructures
Fasilitas pelabuhan	3,954,303	26,041	(37,821)	3,942,523	Port facilities
Lain-lain	<u>12,476</u>	<u>9,759,695</u>	<u>-</u>	<u>9,772,171</u>	Others
	<u>135,979,000</u>	<u>35,760,989</u>	<u>(66,870,734)</u>	<u>104,869,255</u>	
Penurunan nilai bangunan dan infrastruktur	<u>(23,366,529)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(23,366,529)</u>	Impairment of buildings and infrastructures
	<u>1,671,411,911</u>	<u>45,314,931</u>	<u>(55,961)</u>	<u>1,716,670,881</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan infrastruktur	(316,840,632)	(13,348,163)	-	(330,188,795)	Buildings and infrastructures
Fasilitas pelabuhan	(145,150,494)	(2,029,613)	-	(147,180,107)	Port facilities
Alat pengangkutan	(152,398,103)	(601,777)	46,634	(152,953,246)	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(7,357,602)	(475,038)	-	(7,832,640)	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	(239,822,433)	(9,457,026)	-	(249,279,459)	Machinery and equipment
Tanaman produktif	(2,581,960)	(66,991)	-	(2,648,951)	Bearer plants
Peralatan lain	<u>(9,622,890)</u>	<u>(419,052)</u>	<u>-</u>	<u>(10,041,942)</u>	Other equipment
	<u>(873,774,114)</u>	<u>(26,397,660)</u>	<u>46,634</u>	<u>(900,125,140)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>797,637,797</u></u>			<u><u>816,545,741</u></u>	Net book value

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

<u>31 Desember/December 2024</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Akuisisi entitas sepengendali/ Acquisition of entity under common control</u>	<u>Pengurangan/ Transfer/ Disposals/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	33,983,993	133,230	2,502,624	-	36,619,847
Bangunan					Buildings and
dan infrastruktur	600,099,916	1,598,956	8,446,586	119,654,101	729,799,559
Fasilitas pelabuhan	253,239,167	-	-	-	253,239,167
					Port facilities
					Transportation
Alat pengangkutan	164,669,518	7,733,982	-	-	172,403,500
Peralatan dan					equipment
perlengkapan					Office furniture
kantor	8,849,605	2,143,960	108,778	444,282	11,546,625
					and equipment
Mesin dan peralatan	298,351,963	21,867,489	203,090	12,937,322	333,359,864
Tanaman produktif	-	-	7,088,326	-	7,088,326
Peralatan lain	12,003,899	2,738,653	-	-	14,742,552
					Other equipment
	<u>1,371,198,061</u>	<u>36,216,270</u>	<u>18,349,404</u>	<u>133,035,705</u>	<u>1,558,799,440</u>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan					Buildings and
dan infrastruktur	140,913,723	124,478,208	26,891	(133,406,601)	132,012,221
Fasilitas pelabuhan	3,905,031	49,272	-	-	3,954,303
Lain-lain	430,180	-	-	(417,704)	12,476
					Others
	<u>145,248,934</u>	<u>124,527,480</u>	<u>26,891</u>	<u>(133,824,305)</u>	<u>135,979,000</u>
Penurunan nilai					Impairment of
bangunan					buildings and
dan infrastruktur	(23,366,529)	-	-	-	(23,366,529)
					infrastructures
	<u>1,493,080,466</u>	<u>160,743,750</u>	<u>18,376,295</u>	<u>(788,600)</u>	<u>1,671,411,911</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan					Buildings and
dan infrastruktur	(266,421,876)	(50,086,229)	(332,527)	-	(316,840,632)
Fasilitas pelabuhan	(136,744,549)	(8,405,945)	-	-	(145,150,494)
					Port facilities
					Transportation
Alat pengangkutan	(150,139,723)	(2,258,380)	-	-	(152,398,103)
Peralatan dan					equipment
perlengkapan					Office furniture
kantor	(5,617,931)	(1,651,415)	(88,256)	-	(7,357,602)
					and equipment
Mesin dan peralatan	(207,748,001)	(32,716,332)	(146,700)	788,600	(239,822,433)
Tanaman produktif	-	(91,148)	(2,490,812)	-	(2,581,960)
Peralatan lain	(8,264,467)	(1,358,423)	-	-	(9,622,890)
					Other equipment
	<u>(774,936,547)</u>	<u>(96,567,872)</u>	<u>(3,058,295)</u>	<u>788,600</u>	<u>(873,774,114)</u>
Nilai buku bersih	<u>718,143,919</u>				<u>797,637,797</u>
					Net book value

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	25,943,446	22,121,736
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	454,214	430,356
	<u>26,397,660</u>	<u>22,552,092</u>

Pelepasan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Nilai jual atas aset tetap	24,344	-
Nilai buku bersih aset tetap yang dilepas	(9,327)	-
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>15,017</u>	<u>-</u>

Grup memiliki 19 bidang tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB") dan "Hak Pakai". Sisa masa manfaat hak atas tanah antara 1 sampai 29 tahun, dimana hak atas tanah akan berakhir paling cepat di tahun 2025.

Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap tertentu milik Grup (kecuali aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kehilangan dan kerusakan termasuk risiko yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$857.281.105 (31 Desember 2024: US\$776.492.550) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Aset tetap lainnya tidak diasuransikan karena manajemen menilai risikonya minimal.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar US\$125.671.143 (31 Desember 2024: US\$124.087.609).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
	25,943,446	22,121,736
	454,214	430,356
	<u>26,397,660</u>	<u>22,552,092</u>

Disposals of fixed assets for the three-month periods ended 31 March 2025 and 2024 were as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Nilai jual atas aset tetap	24,344	-
Nilai buku bersih aset tetap yang dilepas	(9,327)	-
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>15,017</u>	<u>-</u>

The Group owns 19 plots of land with "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Pakai" titles. The remaining useful lives of land rights are between 1 and 29 years, with the earliest land rights expiring in 2025.

The Group's management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and is supported by appropriate evidence of ownership.

As at 31 March 2025, certain fixed assets of the Group (except construction in progress) have been insured against physical loss and damage including risks arising from earthquakes and other possible risks for a sum of US\$857,281,105 (31 December 2024: US\$776,492,550) which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The other fixed assets were not insured as management assessed the risk level as minimal.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, management believes that there were no indicators of impairment for fixed assets.

As at 31 March 2025, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets which continue to be used in operations amounted to US\$125,671,143 (31 December 2024: US\$124,087,609).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the interim consolidated statements of financial position as follows:

31 Maret/March 2025			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim/ <i>Construction in progress that has not been completed at the interim consolidated statement of financial position date</i>	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Landasan bandar udara/Airstrip	95%	19,585,706	2025
Asphalting jalan batubara/Asphalting of coal haul road	38%	19,274,579	2026
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>	Bervariasi/ <i>Various</i>	66,008,970	Bervariasi/ <i>Various</i>
		<u>104,869,255</u>	
31 Desember/December 2024			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Construction in progress that has not been completed at the consolidated statement of financial position date</i>	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Fasilitas penyimpanan batubara <i>inloading</i> BCT tahap V/ <i>Inloading stockpiling facility BCT phase V</i>	98%	34,348,598	2025
Landasan bandar udara/Airstrip	94%	19,486,399	2025
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>	Bervariasi/ <i>Various</i>	82,144,003	Bervariasi/ <i>Various</i>
		<u>135,979,000</u>	

Selama tiga bulan periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Grup tidak mengkapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian.

During the three-month period ended 31 March 2025 and for the year ended 31 December 2024, the Group has not capitalised any interest expense to construction in progress.

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent the completion of the construction in progress.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party transactions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

<u>31 Maret/March 2025</u>			
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Area yang belum ditemukan sumber daya terukur dan terindikasi			Areas which do not yet have measured and indicated resources
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	481,959	-	481,959
	481,959	-	481,959
			<i>Others (each below US\$100,000)</i>
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment loss
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	(481,959)	-	(481,959)
	(481,959)	-	(481,959)
			<i>Others (each below US\$100,000)</i>
Nilai buku bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Net book value
<u>31 Desember/December 2024</u>			
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Area yang belum ditemukan sumber daya terukur dan terindikasi			Areas which do not yet have measured and indicated resources
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	481,959	-	481,959
	481,959	-	481,959
			<i>Others (each below US\$100,000)</i>
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment loss
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	(481,959)	-	(481,959)
	(481,959)	-	(481,959)
			<i>Others (each below US\$100,000)</i>
Nilai buku bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Net book value

Sejak 31 Desember 2014, manajemen telah mencatat provisi penurunan nilai penuh atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Since 31 December 2014, management has recognised a full provision for impairment losses against exploration and evaluation assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

		31 Maret/March 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Properti pertambangan dari akuisisi	445,312,407	-	-	-	445,312,407	<i>Mining properties from acquisition</i>
Pertambangan yang sedang dikembangkan	9,734,801	951,428	-	-	10,686,229	<i>Mines under development</i>
Pertambangan yang berproduksi	<u>65,258,906</u>	<u>3,282,749</u>	-	-	<u>68,541,655</u>	<i>Mines in production</i>
	<u>520,306,114</u>	<u>4,234,177</u>	-	-	<u>524,540,291</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Properti pertambangan dari akuisisi	(5,286,117)	(1,354,883)	-	-	(6,641,000)	<i>Mining properties from acquisition</i>
Pertambangan yang berproduksi	<u>(32,368,924)</u>	<u>(1,129,747)</u>	-	-	<u>(33,498,671)</u>	<i>Mines in production</i>
	<u>(37,655,041)</u>	<u>(2,484,630)</u>	-	-	<u>(40,139,671)</u>	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment
Properti pertambangan dari akuisisi	<u>(74,157,958)</u>	-	-	-	<u>(74,157,958)</u>	<i>Mining properties from acquisition</i>
Nilai buku bersih	<u>408,493,115</u>				<u>410,242,662</u>	Net book value
		31 Desember/December 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Properti pertambangan dari akuisisi	445,312,407	-	-	-	445,312,407	<i>Mining properties from acquisition</i>
Pertambangan yang sedang dikembangkan	14,517,472	5,451,636	(2,055,491)	(8,178,816)	9,734,801	<i>Mines under development</i>
Pertambangan yang berproduksi	<u>58,470,888</u>	<u>9,283,722</u>	<u>(10,674,520)</u>	<u>8,178,816</u>	<u>65,258,906</u>	<i>Mines in production</i>
	<u>518,300,767</u>	<u>14,735,358</u>	<u>(12,730,011)</u>	-	<u>520,306,114</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Properti pertambangan dari akuisisi	(2,614,655)	(2,671,462)	-	-	(5,286,117)	<i>Mining properties from acquisition</i>
Pertambangan yang berproduksi	<u>(41,410,919)</u>	<u>(3,688,016)</u>	<u>12,730,011</u>	-	<u>(32,368,924)</u>	<i>Mines in production</i>
	<u>(44,025,574)</u>	<u>(6,359,478)</u>	<u>12,730,011</u>	-	<u>(37,655,041)</u>	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment
Properti pertambangan dari akuisisi	<u>(74,157,958)</u>	-	-	-	<u>(74,157,958)</u>	<i>Mining properties from acquisition</i>
Nilai buku bersih	<u>400,117,235</u>				<u>408,493,115</u>	Net book value

Biaya amortisasi dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Amortisation expense has been charged to cost of revenue (Note 22).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Properti pertambangan termasuk nilai yang timbul dari akuisisi KRL pada tanggal 14 Desember 2011 yang memiliki konsesi *Pakar North*, *Pakar South*, *MCM*, *Graha Panca Karsa* dan *Mamahak* lainnya. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi yang diamortisasi selama umur properti sejak tanggal dimulainya operasi komersial dengan mempertimbangkan masa IUP.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan atau pemulihan nilai, sehingga tidak ada tambahan provisi penurunan atau pemulihan nilai yang dibukukan serta sisa provisi penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

13. MINING PROPERTIES (continued)

Mining properties include those that resulted from the acquisition of KRL on 14 December 2011 which held mining interests in Pakar North, Pakar South, MCM, Graha Panca Karsa and other Mamahak concessions. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition which are amortised over the life of the mines after the commencement of commercial production and giving regard to the terms of the IUPs.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, management believes that there are no indicators of impairment nor reversal of impairment, therefore, no additional impairment provision or reversal of impairment is booked and the remaining provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any potential losses from impairment of mining properties.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga	<u>187,012,960</u>	<u>174,603,673</u>	Third parties
Pihak berelasi:			Related parties:
- PT Kalimantan Citra Bara ("KCB")	51,826,366	51,179,151	<i>PT Kalimantan Citra Bara ("KCB") -</i>
- PT Nirmala Matranusa ("NMN")	4,467,417	9,573,606	<i>PT Nirmala Matranusa ("NMN") -</i>
- Korea Midland Power Co. Ltd. ("KOMIPO")	205,451	-	<i>Korea Midland Power Co. Ltd. - ("KOMIPO")</i>
- PT Aneka Samudera Lintas ("ASL")	<u>727</u>	<u>610</u>	<i>PT Aneka Samudera Lintas ("ASL") -</i>
	<u>56,499,961</u>	<u>60,753,367</u>	
	<u>243,512,921</u>	<u>235,357,040</u>	
Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Trade payables <i>composition based</i> <i>on currency is as follows:</i>
- Rupiah	197,212,576	208,606,998	<i>Rupiah -</i>
- <i>US Dollars</i>	45,561,124	26,411,055	<i>US Dollars -</i>
- <i>Euro</i>	661,782	231,356	<i>Euro -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	<u>77,439</u>	<u>107,631</u>	<i>Others (each below US\$500,000) -</i>
	<u>243,512,921</u>	<u>235,357,040</u>	

Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	7.96%	5.03%	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities
--	-------	-------	--

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party transactions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pengupasan tanah dan pengangkutan batubara	95,041,810	64,127,408	Overburden removal and coal hauling
Kompensasi <i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") (Catatan 23 dan 29o)	11,650,273	22,289,998	<i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") compensation (Notes 23 and 29o)
Royalti/iuran eksploitasi	4,020,955	4,098,343	Royalty/exploitation fees
Pembelian Batubara	3,180,741	-	Coal Purchases
Pembelian aset tetap	2,211,872	5,733,965	Acquisition of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$2.000.000)	<u>14,761,861</u>	<u>13,582,046</u>	Others (each below US\$2,000,000)
	<u>130,867,512</u>	<u>109,831,760</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party transactions.

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mandiri	70,000,000	170,000,000	Mandiri -
- Permata	70,000,000	145,000,000	Permata -
- BCA	-	25,000,000	BCA -
- Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(2,073,062)</u>	<u>(2,458,243)</u>	Unamortised - debt issuance cost
	<u>137,926,938</u>	<u>337,541,757</u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian beban keuangan.

Refer to Note 25 for details of finance expenses.

Permata

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas bank berjangka waktu tiga tahun sebesar US\$100 juta dengan Bank Permata, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 4 Desember 2023, dimana mengurangi margin yang berlaku, meningkatkan batas fasilitas menjadi US\$230 juta (sebelumnya US\$130 juta) dan memperpanjang jatuh temponya menjadi 20 Desember 2026.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Permata

On 20 December 2017, the Company signed a three years US\$100 million revolving loan facility with Permata Bank which has been amended a number of times, most recently on the 4 December 2023 which reduced the applicable margin, increased the facility limit to US\$230 million (previously US\$130 million) and extended the final maturity to 20 December 2026.

Under the facility agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 March 2025, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Permata (lanjutan)

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan berbagai penarikan atas fasilitas ini sebesar US\$175 juta dan pembayaran kembali sebesar US\$230 juta.

Sampai dengan periode 31 Maret 2025, Perusahaan melakukan berbagai pembayaran kembali atas fasilitas ini sebesar US\$75 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah menggunakan sebesar US\$7.452.720 dari fasilitas tersebut untuk penerbitan jaminan instrumen (lihat Catatan 29i).

Mandiri

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mandiri, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 10 November 2023, dimana mengurangi margin yang berlaku dan meningkatkan batas fasilitas menjadi US\$260 juta (sebelumnya US\$100 juta), dengan tetap mempertahankan tanggal jatuh tempo akhir pada 24 Oktober 2025.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT dan FSP.

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan berbagai penarikan atas fasilitas ini sebesar US\$200 juta dan pembayaran kembali sebesar US\$230 juta.

Sampai dengan periode 31 Maret 2025, Perusahaan melakukan berbagai pembayaran kembali atas fasilitas ini sebesar US\$100 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah menggunakan sebesar US\$4.108.318 dari fasilitas tersebut untuk penerbitan jaminan reklamasi (lihat Catatan 29c dan 29i) dan jaminan instrumen.

16. BANK LOANS (continued)

Permata (continued)

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

During the year 2024, the Company made various drawdowns under this facility amounting to US\$175 million and repayments amounting to US\$230 million.

During the period to 31 March 2025, the Company made various repayments under this facility amounting to US\$75 million.

As at 31 March 2025, the Company has used US\$7,452,720 of this facility for the issuance of surety instruments (refer to Note 29i).

Mandiri

On 24 October 2019, the Company signed a three-year facility agreement with Bank Mandiri, which has been amended a number of times, most recently on the 10 November 2023, which reduced the applicable margin and increased the facility limit to US\$260 million (previously US\$100 million), whilst maintaining the final maturity date of 24 October 2025.

Under the facility agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 March 2025, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The facility is secured by a corporate guarantee from BT and FSP.

During the year 2024, the Company made various drawdowns under this facility amounting to US\$200 million and repayments amounting to US\$230 million.

During the period to 31 March 2025, the Company made various repayments under this facility amounting to US\$100 million.

As at 31 March 2025, the Company has used US\$4,108,318 of this facility for the issuance of reclamation guarantees (refer to Notes 29c and 29i) and surety instrument.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

BCA

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan BCA yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Standby LC* dan *forex forward line* dengan *limit* agregat sebesar US\$75 juta.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan melakukan pencairan awal atas fasilitas tersebut sebesar US\$25 juta.

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan melakukan pembayaran penuh atas fasilitas ini.

PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”)

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Bank Mega yang terdiri dari fasilitas *Demand Loan (“DL”)*, jaminan bank, dan *Standby LC* dengan *limit* agregat sebesar US\$100 juta.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas bank ini belum digunakan.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja hanya berasal dari kewajiban imbalan pasti. Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, dan provisi pada tanggal 31 Maret 2025 didasarkan pada proyeksi yang tercantum dalam laporannya tanggal 6 Februari 2025.

16. BANK LOANS (continued)

BCA

On 7 December 2023, the Company signed a three-year facility agreement with BCA, which consists of Time Loan Revolving, Standby LC and forex forward line facilities with an aggregate limit of US\$75 million.

Under the facility agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 March 2025, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

In July 2024, the Company made its first drawdown under the facility amounting to US\$25 million.

In March 2025, the Company fully repaid this facility.

PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”)

On 13 December 2024, the Company signed a three-year facility agreement with Bank Mega, which consists of Demand Loan (“DL”), bank guarantees and Standby LC facilities with an aggregate limit of US\$100 million.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

As at 31 March 2025, this facility has not been used.

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities only represent defined benefit obligations. The provision for employee benefits as at 31 December 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan, independent actuaries, and the provisions as at 31 March 2025 was based on projections as stated in their report dated 6 February 2025.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025
Nilai kini kewajiban	<u>12,235,343</u>

Jumlah yang diakui dalam "beban umum dan administrasi" pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025
Biaya jasa kini	330,322
Biaya bunga	<u>202,985</u>
	<u>533,307</u>

Jumlah yang diakui dalam "penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan" adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(226,063)
Pajak penghasilan terkait	<u>47,002</u>
	<u>(179,061)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	11,922,930	12,182,702
Biaya jasa lalu	-	(61,244)
Biaya jasa kini	330,322	1,361,785
Biaya bunga	202,985	753,139
Pembayaran manfaat	-	(1,111,893)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	140,761	131,662
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	85,302	(384,009)
Kewajiban kini peserta yang dimutasi	-	(249,212)
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang penyajian	<u>(446,957)</u>	<u>(700,000)</u>
Saldo akhir	<u>12,235,343</u>	<u>11,922,930</u>

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)

The amounts recognised in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	<u>11,922,930</u>	<i>Present value of obligations</i>

The amounts recognised in "general and administrative expenses" in profit or loss are as follows:

	31 Maret/ March 2024	
	331,088	<i>Current service cost</i>
	<u>190,582</u>	<i>Interest cost</i>
	<u>521,670</u>	

The amounts recognised in "other comprehensive income/(loss) for the period" are as follows:

	31 Maret/ March 2024	
	(258,373)	<i>Remeasurements of employee benefit liabilities</i>
	<u>53,993</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(204,380)</u>	

The movement in the present value of the obligation over the period is as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	12,182,702	<i>Beginning balance</i>
	(61,244)	<i>Past service cost</i>
	1,361,785	<i>Current service cost</i>
	753,139	<i>Interest cost</i>
	(1,111,893)	<i>Benefits paid</i>
	131,662	<i>Actuarial loss from change in financial assumptions</i>
	(384,009)	<i>Loss/(gain) on experience adjustment</i>
	(249,212)	<i>Present value of obligation of transferred employee</i>
	(700,000)	<i>Foreign exchange effect from difference of presentation currency</i>
	<u>11,922,930</u>	<i>Ending balance</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by the independent actuary were as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat diskonto	6.88%-7.14%	6.88%-7.14%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	10.00%	10.00%	<i>Future salary increases</i>
Tabel mortalitas	TMI-IV/2019	TMI-IV/2019	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun	56	56	<i>Retirement age</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji: Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- 1) *Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.*
- 2) *Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2025 adalah 17 - 23 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 March 2025 is 17 - 23 years.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(884,141)	998,139	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	913,627	(870,934)	<i>Salary growth rate</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1- 2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	<u>583,962</u>	<u>730,905</u>	<u>2,974,199</u>	<u>221,711,468</u>	<u>226,000,534</u>	<i>Pension benefits</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

18. PROVISI UNTUK PEMBONGKARAN,
PEMINDAHAN, REKLAMASI DAN RESTORASI

18. PROVISION FOR DECOMMISSIONING,
DEMobilISATION, RECLAMATION AND
RESTORATION

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	37,452,982	31,934,924	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	1,706,982	7,700,872	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi dan selisih kurs	(887.804)	(2.182.814)	<i>Realisation and foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>38,272,160</u>	<u>37,452,982</u>	<i>Ending balance</i>

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

a. Modal saham

a. Share capital

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
berdasarkan catatan yang dibuat PT Kustodian
Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek,
sebagai berikut:

The Company's shareholders as at
31 March 2025 and 31 December 2024 based
on the record maintained by PT Kustodian
Sentral Efek Indonesia, the share administrator,
are as follows:

31 Maret/March 2025			
Saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai/Value	%
Dato' DR. Low Tuck Kwong	13,392,152,770	14,337,293	40.18%
Elaine Low	7,333,833,700	7,851,413	22.00%
SSP	3,333,380,000	3,568,631	10.00%
Lim Chai Hock	1,087,150,000	1,163,875	3.26%
Jenny Quantero	994,975,000	1,065,195	2.98%
Low Yi Ngo	61,614,800	65,963	0.18%
Ulina Fitriani	10,000,000	10,706	0.03%
Alastair McLeod	5,000,000	5,353	0.01%
Russell John Neil	4,000,000	4,282	0.01%
Merlin	2,002,000	2,143	0.01%
Alexander Ery Wibowo	1,000,000	1,071	0.00%
Oliver Khaw Kar Heng	617,600	661	0.00%
Lainnya/Others	<u>7,107,609,130</u>	<u>7,609,223</u>	<u>21.34%</u>
	<u>33,333,335,000</u>	<u>35,685,809</u>	<u>100.00%</u>
31 Desember/December 2024			
Saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai/Value	%
Dato' DR. Low Tuck Kwong	13,389,835,770	14,334,813	40.17%
Elaine Low	7,333,833,700	7,851,413	22.00%
SSP	3,333,380,000	3,568,631	10.00%
Lim Chai Hock	1,087,100,000	1,163,821	3.26%
Jenny Quantero	994,975,000	1,065,195	2.98%
Low Yi Ngo	61,614,800	65,963	0.18%
Ulina Fitriani	10,000,000	10,706	0.03%
Alastair McLeod	5,000,000	5,353	0.01%
Russell John Neil	4,000,000	4,282	0.01%
Merlin	2,002,000	2,143	0.01%
Alexander Ery Wibowo	1,000,000	1,071	0.00%
Oliver Khaw Kar Heng	617,600	661	0.00%
Lainnya/Others	<u>7,109,976,130</u>	<u>7,611,757</u>	<u>21.35%</u>
	<u>33,333,335,000</u>	<u>35,685,809</u>	<u>100.00%</u>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 17 November 2022 telah menyetujui rencana *stock split* saham dengan satu lembar saham lama dipecah menjadi sepuluh lembar saham baru dari sejumlah 3.333.333.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham menjadi sejumlah 33.333.335.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp10 per lembar saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp333.333.350.000 (lihat Catatan 1).

b. Tambahan modal disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Jumlah agio saham	208,379,135	208,379,135	<i>Excess of proceeds over par value Share issuance costs Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Biaya penerbitan saham	(12,499,062)	(12,499,062)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(4,196,888)</u>	<u>(4,196,888)</u>	
	<u>191,683,185</u>	<u>191,683,185</u>	

Biaya penerbitan saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat IPO Perusahaan pada bulan Agustus 2008.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dari transaksi antar entitas sepengendali yang terjadi selama tahun 2005 hingga tahun 2023.

19. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 November 2022 has approved a stock split plan with one old share split into ten new shares from a total of 3,333,333,500 shares with a nominal value of Rp100 per share to a total of 33,333,335,000 shares with a nominal value of Rp10 per share with a total nominal value of Rp333,333,350,000 (refer to Note 1).

b. Additional paid in capital

Details of additional paid in capital are as follows:

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO of the Company's shares in August 2008.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents differences between purchase consideration and net book value of net assets acquired from transactions of entities under common control that occurred during 2005 through 2023.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

20. SALDO LABA

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 April 2008 dan kemudian pada tanggal 7 Juni 2011, pemegang saham memutuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sebesar Rp66.700.000.000 (US\$8.176.536).

Dividen

Berdasarkan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan mendeklarasikan dividen interim di tahun 2023 sebesar US\$500.000.025. Perusahaan telah membayarkan dividen interim kepada pemilik entitas induk pada tanggal 5 Januari 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan mendeklarasikan dividen final di tahun 2024 yang berhubungan dengan saldo laba tidak dicadangkan tahun 2023 sebesar US\$300.000.015. Perusahaan telah membayarkan dividen kepada pemilik entitas induk pada tanggal 24 Juli 2024.

Berdasarkan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan mendeklarasikan dividen interim di tahun 2024 sebesar US\$300.000.015. Perusahaan telah membayarkan dividen interim kepada pemilik entitas induk pada tanggal 8 Januari 2025.

20. RETAINED EARNINGS

Statutory reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 22 April 2008 and then on 7 June 2011, the shareholders decided the establishment of a statutory reserve from retained earnings amounting to Rp66,700,000,000 (US\$8,176,536).

Dividends

Based on the Joint Meeting of Boards of Commissioners and Directors of the Company held on 5 December 2023, the Company declared an interim dividend in 2023 amounting to US\$500,000,025. The Company paid this interim dividend on 5 January 2024 to the owners of the parent entity.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 June 2024, the Company declared a final dividend in 2024 relating to the 2023 unappropriated retained earnings amounting to US\$300,000,015. The Company paid this dividend on 24 July 2024 to the owners of the parent entity.

Based on the Joint Meeting of Boards of Commissioners and Directors of the Company held on 5 December 2024, the Company declared an interim dividend in 2024 amounting to US\$300,000,015. The Company paid this interim dividend on 8 January 2025 to the owners of the parent entity.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Batubara			<i>Coal</i>
- Pihak ketiga	820,221,527	713,215,469	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>64,819,528</u>	<u>53,877,311</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>885,041,055</u>	<u>767,092,780</u>	
Nonbatubara			<i>Non-coal</i>
- Pihak ketiga	<u>5,108,455</u>	<u>2,033,704</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>890,149,510</u>	<u>769,126,484</u>	

Rincian pelanggan dengan pendapatan lebih besar
dari 10% nilai pendapatan berasal dari:

*Details of customers representing more than 10% of
revenue:*

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Batubara			<i>Coal</i>
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
- TNB Fuel Service Sdn. Bhd.	109,548,488	76,373,312	<i>TNB Fuel Service Sdn. Bhd. -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah pendapatan)	580,368,453	553,682,859	<i>Others (each below 10% of - total revenue)</i>
Ekspor - pihak berelasi	<u>20,545,128</u>	<u>15,147,952</u>	<i>Export - related parties</i>
	<u>710,462,069</u>	<u>645,204,123</u>	
Domestik			<i>Domestic</i>
- Pihak ketiga	130,304,586	83,159,298	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>44,274,400</u>	<u>38,729,359</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>174,578,986</u>	<u>121,888,657</u>	
	<u>885,041,055</u>	<u>767,092,780</u>	
Nonbatubara (masing-masing dibawah 10% dari jumlah pendapatan)			<i>Non-coal (each below 10% of total revenue)</i>
- Pihak ketiga	<u>5,108,455</u>	<u>2,033,704</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>890,149,510</u>	<u>769,126,484</u>	

Pendapatan sebesar US\$5.108.455 (31 Maret 2024:
US\$2.033.704) diakui sepanjang waktu dan
US\$885.041.055 (31 Maret 2024: US\$767.092.780)
diakui pada waktu tertentu.

*Revenues of US\$5,108,455 (31 March 2024:
US\$2,033,704) have been recognised over time and
US\$885,041,055 (31 March 2024: US\$767,092,780) at
a point in time.*

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak
berelasi.

*Refer to Note 28 for details of related party
transactions.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Pengupasan tanah	210,940,656	198,998,644	<i>Overburden removal</i>
Pertambangan dan pengangkutan batubara	95,451,391	77,200,128	<i>Coal mining and hauling</i>
Biaya pengangkutan	65,269,917	50,414,066	<i>Barging costs</i>
Penyusutan (Catatan 11)	25,943,446	22,121,736	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Beban karyawan	16,746,288	18,678,695	<i>Employee costs</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11,482,448	14,421,625	<i>Repairs and maintenance</i>
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	2,484,630	1,253,009	<i>Amortisation of mining properties (Note 13)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$12.000.000)	<u>26,844,558</u>	<u>27,059,945</u>	<i>Others (each below US\$12,000,000)</i>
	<u>455,163,334</u>	<u>410,147,848</u>	
Royalti/iuran eksploitasi	68,421,709	60,849,205	<i>Royalty/exploitation fees</i>
Persediaan batubara			<i>Coal Inventory</i>
- Awal periode	184,503,423	152,390,198	<i>At the beginning of the period -</i>
- Pembelian batubara	25,488,435	23,822,675	<i>Coal purchases -</i>
- Akhir periode	<u>(158,674,432)</u>	<u>(190,238,500)</u>	<i>At the end of the period -</i>
Beban pokok pendapatan	<u>574,902,469</u>	<u>456,971,426</u>	<i>Cost of revenue</i>
Rincian pemasok/kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan:			<i>Details of suppliers/contractors with transactions representing more than 10% of total revenue:</i>
	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")	<u>106,372,718</u>	<u>100,135,627</u>	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Komisi keagenan	4,074,905	4,606,145	Agency fees
Kompensasi DMO (Catatan 29o)	3,439,598	2,074,953	DMO compensation (Note 29o)
Analisis batubara	1,758,938	1,702,202	Coal analysis
Kelebihan waktu labuh, neto	974,502	2,406,775	Demurrage, net
Administrasi pemasaran	205,451	151,480	Marketing administration
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$500.000)	<u>63,911</u>	<u>41,618</u>	Others (each below US\$500,000)
	<u>10,517,305</u>	<u>10,983,173</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party transactions.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Beban karyawan	6,147,973	7,007,214	Employee costs
Penyusutan (Catatan 11)	454,214	430,356	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$5.000.000)	<u>4,436,117</u>	<u>4,701,150</u>	Others (each below US\$5,000,000)
	<u>11,038,304</u>	<u>12,138,720</u>	

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE EXPENSES

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Pinjaman bank:			Bank loans:
Beban bunga	3,628,385	5,800,768	Interest expense
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya pinjaman periode berjalan	<u>999,341</u>	<u>675,350</u>	Amortisation of debt issuance and current period costs
	<u>4,627,726</u>	<u>6,476,118</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

26. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

26. OTHER EXPENSES, NET

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Rugi selisih kurs, neto	(10,280,088)	(15,585,058)	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain, neto	<u>(3,243,157)</u>	<u>1,668,658</u>	Others, net
	<u><u>(13,523,245)</u></u>	<u><u>(13,916,400)</u></u>	

27. LABA BERSIH PER LEMBAR SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN

27. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 31 Maret 2025 dan 2024.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the respective year. The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 March 2025 and 2024.

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>217,910,269</u>	<u>210,642,038</u>	Net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>33,333,335,000</u>	<u>33,333,335,000</u>	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian	<u><u>0.01</u></u>	<u><u>0.01</u></u>	Basic and diluted earnings per share

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties is as follows:

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
- NMN	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang usaha, utang usaha dan penambahan aset dalam penyelesaian/ <i>Trade receivables, trade payables and addition of construction in progress</i>
- ASL	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships with the related parties is
as follows: (continued)

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
- KCB	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang nonusaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, penambahan aset dalam penyelesaian, akrual jasa pemeliharaan jalan dan beban jasa pemeliharaan jalan/ <i>Non-trade receivables, other non-current assets, trade payables, addition of construction in progress, accrued road maintenance services and road maintenance services expense</i>
- KOMIPO	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Utang usaha, akrual administrasi pemasaran, pendapatan batubara, administrasi pemasaran dan kelebihan waktu labuh/ <i>Trade payables, accrued marketing administration, coal revenue, marketing administration and demurrage</i>
- SSP	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha dan pendapatan batubara/ <i>Trade receivables and coal revenue</i>

Saldo dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan
pada bagian lain dalam laporan keuangan
konsolidasian interim ini adalah sebagai berikut:

Related party balances not disclosed elsewhere in
these interim consolidated financial statements are as
follows:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- KCB	<u>3,680,673</u>	<u>3,777,689</u>	KCB -
Persentase dari jumlah aset tidak lancar lainnya	18.35%	18.08%	As a percentage of total other non-current assets
Akrual administrasi pemasaran:			Accrued marketing administration:
- KOMIPO	<u>-</u>	<u>85,143</u>	KOMIPO -
Persentase dari jumlah akrual	-	0.08%	As a percentage of total accruals
Akrual jasa pemeliharaan jalan:			Accrued road maintenance services:
- KCB	<u>5,133,275</u>	<u>-</u>	KCB -
Persentase dari jumlah akrual	3.92%	-	As a percentage of total accruals

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Pendapatan batubara:			Coal revenue:
- SSP	44,274,400	38,729,359	SSP -
- KOMIPO	<u>20,545,128</u>	<u>15,147,953</u>	KOMIPO -
	<u>64,819,528</u>	<u>53,877,312</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan batubara	7.32%	7.02%	As a percentage of total coal revenue
Penambahan aset dalam penyelesaian:			Addition of construction in progress:
- NMN	<u>1,814,970</u>	<u>136,556</u>	NMN -
Persentase dari jumlah penambahan aset dalam penyelesaian	5.08%	0.41%	As a percentage of total addition of construction in progress
Beban jasa pemeliharaan jalan:			Road maintenance services:
- KCB	<u>17,563,388</u>	<u>13,178,985</u>	KCB -
Persentase dari jumlah beban jasa pemeliharaan jalan	93.36%	91.54%	As a percentage of total road maintenance expense
Administrasi pemasaran:			Marketing administration:
- KOMIPO	<u>205,451</u>	<u>151,480</u>	KOMIPO -
Persentase dari beban penjualan	1.95%	1.38%	As a percentage of selling expenses
Kelebihan waktu labuh:			Demurrage:
- KOMIPO	<u>-</u>	<u>127,260</u>	KOMIPO -
Persentase dari beban penjualan	-	1.16%	As a percentage of selling expenses

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional dan domestik sebagai bahan acuan yang disesuaikan dengan spesifikasi batubara dan lokasi pengiriman. Transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak antara pihak-pihak tersebut.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian interim.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2025			
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	
	%*	US\$	%*	US\$
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	14%	3,306,991	1%	232,808

Salaries and other short-term employee benefits

	31 Maret/March 2024			
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	
	%*	US\$	%*	US\$
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	17%	4,279,895	2%	394,921

Salaries and other short-term employee benefits

* % terhadap jumlah beban karyawan

* % of total employee costs

Selain yang disebutkan di atas, tidak ada imbalan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Except as disclosed above, no other benefits were provided to members of the Boards of Commissioners and Directors.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kontrak jasa pertambangan

a. Mining services contracts

Beberapa entitas anak mengadakan perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk mendukung kegiatan operasi pertambangan. Para kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan peralatan lainnya untuk mendukung jasa mereka. Setiap perjanjian mengatur antara lain mengenai harga per unit, penyesuaian harga bahan bakar, manajemen peledakan, perhitungan *rise and fall*, perhitungan *overhaul*, insentif untuk kontraktor, penalti atas *shortfall*, pengangkutan batubara dan syarat lainnya. Nilai kontrak tergantung dari jumlah volume pengupasan tanah ataupun batubara yang diangkut sesuai dengan perjanjian terkait.

The Company's subsidiaries entered into various mining service contracts to support their mining operations. The contractors will provide all equipment, manpower and other supplies necessary for them to perform the mining services. Each agreement governs, among others, the unit rate, fuel price adjustment, explosive management, rise and fall calculation, overhaul calculation, incentives for the contractors, shortfall penalties, coal hauling and other terms. Contract values are dependent on volumes of overburden moved and/or hauled and equipment rented, as per the relevant agreement.

Kontrak signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Significant contracts in place as at 31 March 2025 are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kontraktor/ <i>Contractors</i>	Tipe perjanjian/ <i>Agreement type</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Akhir periode perjanjian/ <i>Contract period end</i>
IP	PT Karunia Armada Indonesia ("KAI")	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	24 September/ <i>September 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2031</i>
IP	BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	3 Mei/ <i>May 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2035</i>
IP	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal haulage</i>	11 Juli/ <i>July 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2034</i>
IP	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/ <i>Coal haul road maintenance</i>	19 Maret/ <i>March 2021</i>	22 Juli/ <i>July 2035</i>
IP	PT Antareja Mahada Makmur ("AMM")	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden coal haulage and equipment rental</i>	1 Agustus/ <i>August 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2034</i>
IP	PT Batara Dharma Persada	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal haulage</i>	21 November/ <i>November 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2031</i>
IP	PT Bina Sarana Sukses	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden coal haulage and equipment rental</i>	18 September/ <i>September 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2031</i>
BT	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/ <i>Coal haul road maintenance</i>	1 Agustus/ <i>August 2017</i>	31 Juli/ <i>July 2030</i>
FSP	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/ <i>Coal haul road maintenance</i>	1 Oktober/ <i>October 2022</i>	22 Juli/ <i>July 2035</i>
TA	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/ <i>Coal haul road maintenance</i>	1 Januari/ <i>January 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2027</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Kontrak jasa pertambangan (lanjutan)

a. Mining services contracts (continued)

Kontrak signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant contracts in place as at 31 March 2025 are as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kontraktor/ Contractors	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/Contract period end
PIK	AMM	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	1 Februari/ <i>February 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2031</i>
WBM	PT Thiess Contractors Indonesia ("Thiess")	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	10 Juli/ <i>July 2018</i>	31 Mei/ <i>May 2026</i>
WBM	KAI	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal haulage</i>	24 Januari/ <i>January 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2026</i>
TSA	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	22 November/ <i>November 2016</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>
FKP	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage and equipment rental</i>	22 November/ <i>November 2016</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>
GBP	KAI	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan Batubara, jasa perawatan jalan pengangkutan batubara dan sewa peralatan/ <i>Overburden, coal haulage, coal haul road maintenance and equipment rental</i>	20 November/ <i>November 2023</i>	20 Mei/ <i>May 2026</i>

b. Perjanjian kerjasama

b. Cooperation agreement

DPP

DPP

Pada tanggal 16 Februari 2001, DPP mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang antara lain berisi mengenai pembagian pendapatan atas jasa dermaga yang dikenakan bagi kapal-kapal yang berlabuh di Balikpapan Coal Terminal ("BCT") oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2026.

On 16 February 2001, DPP entered into a cooperation agreement with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) that provided for, among others, the sharing of revenue from port charges levied on ships anchored at the Balikpapan Coal Terminal ("BCT") by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). This agreement is valid until 19 December 2026.

c. Jaminan reklamasi

c. Reclamation guarantees

Jaminan berikut ini dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika masing-masing perusahaan di bawah ini tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah untuk periode tersebut.

The following guarantees may be claimed by the Government or relevant regency if each of the following individual companies does not carry out the reclamation policies as agreed by the Government for those periods.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

c. Reclamation guarantees (continued)

Jaminan reklamasi yang telah disediakan oleh Grup melalui bank garansi dan deposito berjangka untuk periode sampai dengan 31 Maret 2025 dan yang berlaku pada akhir periode adalah sebagai berikut:

Reclamation guarantees have been provided through bank guarantees and time deposits by the Group for the periods up to 31 March 2025 and those outstanding at the period end are as follows:

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Bank</u>	<u>Jumlah/Amount (Rp)</u>	<u>Setara/Equivalent (US\$)</u>
FSP	2014-2025	Mandiri	Rp 90,354,269,654	US\$ 5,446,966
BT	2021-2025	Mandiri	Rp 73,585,350,235	US\$ 4,436,059
TA	2021-2025	Mandiri	Rp 73,018,904,581	US\$ 4,401,911
TJ	2019-2024	Mandiri	Rp 52,936,485,300	US\$ 3,191,252
FKP	2014-2024	Mandiri	Rp 41,806,288,548	US\$ 2,520,273
GBP I	2018-2025	Mandiri	Rp 25,948,154,369	US\$ 1,564,273
GBP II	2013-2025	Mandiri	Rp 25,408,207,985	US\$ 1,531,722
PIK	2014-2025	Mandiri	Rp 21,358,403,200	US\$ 1,287,582
WBM	2016-2024	Mandiri	Rp 19,302,066,300	US\$ 1,163,616
TSA	2015-2023	Mandiri	Rp 8,912,790,166	US\$ 537,303
SK	2022-2024	Mandiri	Rp 7,262,030,100	US\$ 437,788
CA	2015-2019	Mandiri	Rp 3,349,945,330	US\$ 201,950
MCM	2009-2012	BPD Kaltim	Rp 1,922,069,355	US\$ 115,871
DE	2019-2024	Mandiri	Rp 493,209,410	US\$ 29,733
OM	2019-2024	Mandiri	Rp 307,601,256	US\$ 18,544
SA	2019-2024	Mandiri	Rp 305,825,125	US\$ 18,437

d. Perjanjian penjualan batubara

d. Coal sales agreements

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki komitmen untuk menjual 222,3 juta metrik ton batubara kepada beberapa pembeli. Kontrak ini juga termasuk opsi bagi pelanggan untuk tambahan atas pasokan batubara sebesar 146,1 juta metrik ton. Penjualan batubara ini akan dilakukan selama periode mulai 1 April 2025 sampai dengan tahun 2051.

As at 31 March 2025, the Group has various commitments to sell 222.3 million metric tonnes of coal to various buyers. Agreements also include options for the customers to request additional supplies of coal up to an aggregate 146.1 million metric tonnes. The coal will be delivered during the period between 1 April 2025 to 2051.

e. Komisi keagenan

e. Agency fees

Perusahaan, BT, WBM, FSP, PIK, FKP dan TA

The Company, BT, WBM, FSP, PIK, FKP and TA

Perusahaan, BT, WBM, FSP, PIK, FKP dan TA memiliki beberapa perjanjian keagenan dengan agen pihak ketiga untuk memasarkan batubara mereka kepada pelanggan-pelanggan tertentu. Agen tersebut akan mendapatkan komisi berdasarkan nilai tetap dan/atau persentase penjualan kepada pelanggan-pelanggan tersebut.

The Company, BT, WBM, FSP, PIK, FKP and TA have various agency agreements with third party agents to market their coal for certain customers. The agents will receive commissions based on a fixed amount and/or a percentage of sales to those customers.

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Tuntutan hukum

f. Litigation

BAS dan FSP

BAS and FSP

Pada tanggal 21 Juni 2023, BAS dan FSP, menerima surat panggilan sidang perdata dari Pengadilan Negeri Balikpapan. Panggilan sidang tersebut sehubungan dengan adanya gugatan dari EAS selaku Penggugat terhadap BAS dan FSP selaku masing-masing sebagai Tergugat I dan Tergugat II atas perjanjian penjualan dan pembelian lahan ("Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan") dan perjanjian penggunaan lahan milik EAS yang berlokasi di Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur ("Perjanjian Penggunaan Lahan"), yang telah ditandatangani oleh para pihak pada masing-masing tanggal 22 November 2019 dan 27 November 2019.

On 21 June 2023, BAS and FSP, received a civil court summons from the Balikpapan District Court. The court summons is in relation to a lawsuit from EAS as the Plaintiff against BAS and FSP as Defendants I and Defendants II respectively for agreements of the sale and purchase of land ("Land Sale and Purchase Agreement") and agreement of use of land owned by EAS and located in Tabang District ("Land Use Agreement"), Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, which agreements were signed by the parties on 22 November 2019 and 27 November 2019, respectively.

Dalam gugatannya tersebut, EAS meminta kepada Pengadilan antara lain agar kedua perjanjian tersebut dinyatakan tidak sah, tidak memiliki kekuatan hukum dan batal demi hukum dan menghukum BAS dan FSP untuk membayar kerugian materiil secara tunai dengan tanggung renteng sebesar Rp535,6 miliar (setara dengan US\$34,5 juta) dan kerugian imateriil sebesar Rp500 miliar (setara dengan US\$32,2 juta), kepada EAS selaku Penggugat.

In this lawsuit, EAS pleaded to the Court, among other things, to declare the two agreements invalid, have no legal force and null and void and punish BAS and FSP to pay material losses with joint responsibility of Rp535.6 billion (equivalent to US\$34.5 million) and immaterial losses of Rp500 billion (equivalent to US\$32.2 million), to EAS as the Plaintiff.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, BAS dan FSP, telah mengajukan eksepsi, jawaban dan gugatan reconpensi terhadap gugatan yang diajukan sebelumnya oleh EAS kepada BAS dan FSP.

On 24 August 2023, BAS and FSP submitted an exception, answer and counterclaim to the lawsuit previously filed by EAS against BAS and FSP.

Dalam gugatan reconpensi yang diajukan oleh BAS tersebut, BAS meminta kepada Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Balikpapan antara lain agar: (i) menyatakan EAS telah melakukan perbuatan wanprestasi atas Perjanjian Penggunaan Lahan; (ii) menyatakan sah dan mengikat surat perjanjian antara BAS dan EAS mengenai penggunaan lahan milik EAS tanggal 27 November 2019; (iii) menyatakan sah dan berharga sita jaminan atas area seluas +2.433,19 hektar yang berada dalam lahan SHGU No. 125/Desa Tukung Ritan dan Ritan Baru atas nama EAS yang merupakan area perizinan yang tumpang tindih; (iv) menghukum EAS untuk mengganti kerugian materiil sebesar Rp321,8 miliar (setara dengan US\$20,7 juta) dan kerugian imateriil sebesar Rp1.741 miliar (setara dengan US\$112,2 juta) kepada BAS.

In the counterclaim filed by BAS, BAS pleaded to the Panel of Judges at the Balikpapan District Court, among other things, to: (i) declare that EAS had committed an act of breach of contract regarding the Land Use Agreement; (ii) declare valid and binding the letter of agreement between BAS and EAS regarding the use of land belonging to EAS dated 27 November 2019; (iii) declare the security confiscation valid and valuable for an area of +2,433.19 hectares located within SHGU land No. 125/Tukung Ritan and Ritan Baru Villages in the name of EAS which is an overlapping area; (iv) punish EAS to compensate for material losses amounting to Rp321.8 billion (equivalent to US\$20.7 million) and immaterial losses amounting to Rp1,741 billion (equivalent to US\$112.2 million) to BAS.

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Tuntutan hukum (lanjutan)

BAS dan FSP (lanjutan)

Dalam gugatan rekonsensi yang diajukan oleh FSP tersebut, FSP meminta kepada Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Balikpapan antara lain agar: (i) menyatakan EAS telah melakukan perbuatan wanprestasi atas Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan; (ii) menyatakan sah dan mengikat surat perjanjian antara FSP dan EAS mengenai penjualan dan pembelian lahan milik EAS tanggal 22 November 2019; (iii) menyatakan sah dan berharga sita jaminan atas SHGU No. 125 dan SHGU No. 126 atas nama EAS yang merupakan alas hak atas lahan yang diperjualbelikan antara FSP dan EAS.

Pada tanggal 25 Januari 2024, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan putusan atas gugatan tersebut yaitu :

- (i) menolak gugatan EAS untuk seluruhnya;
- (ii) menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Penggunaan Lahan Bersama antara BAS dengan EAS tertanggal 27 November 2019;
- (iii) menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan antara FSP dengan EAS tertanggal 22 November 2019;
- (iv) menyatakan EAS telah melakukan perbuatan ingkar janji/wanprestasi terhadap BAS dan FSP dengan segala akibat hukum dari padanya;
- (v) menghukum EAS untuk melaksanakan kewajibannya dengan memberikan akses yang diperlukan terhadap lahan yang akan dilakukan kegiatan tahap awal usaha pertambangan BAS;
- (vi) menghukum EAS untuk memastikan agar BAS serta para pihak terafiliasinya, kontraktor dan pelanggannya dapat memasuki dan menggunakan area/lahan yang telah disepakati tanpa adanya gangguan dari pihak manapun;
- (vii) menghukum EAS untuk segera mengajukan permohonan pelepasan/*enclave* kepada Badan Pertanahan Nasional atas lahan yang diperjualbelikan sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan antara FSP dengan EAS; dan

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Litigation (continued)

BAS and FSP (continued)

In the counterclaim filed by FSP, FSP pleaded to the Panel of Judges at the Balikpapan District Court, among other things, to: (i) declare that EAS had committed an act of breach of contract regarding the Land Sale and Purchase Agreement; (ii) declare valid and binding the letter of agreement between FSP and EAS regarding the sale and purchase of land belonging to EAS dated 22 November 2019; (iii) declare that the security confiscation of SHGU No. 125 and SHGU No. 126 in the name of EAS is valid and valuable, which is the basis for the land rights traded between FSP and EAS.

On 25 January 2024, the Balikpapan District Court issued a decision on the lawsuit which are:

- (i) reject EAS's claim in its entirety;*
- (ii) declare valid and binding the Joint Land Use Agreement between BAS and EAS dated 27 November 2019;*
- (iii) declare valid and binding the Land Sales and Purchase Agreement between FSP and EAS dated 22 November 2019;*
- (iv) declare that EAS has committed an act of breach of promise/default against BAS and FSP with all the legal consequences thereof;*
- (v) punish EAS for carrying out its obligations by providing the necessary access to the land where the initial phase of BAS mining business activities will be carried out;*
- (vi) punish EAS to ensure that BAS and its affiliated parties, contractors and customers can enter and use the agreed area/land without interference from any party;*
- (vii) punish EAS to immediately submit an application for release/*enclave* to the National Land Agency for the land being traded as agreed in the Land Sales and Purchase Agreement between FSP and EAS; and*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Tuntutan hukum (lanjutan)

BAS dan FSP (lanjutan)

(viii) menghukum EAS untuk memastikan agar FSP serta para pihak terafiliasinya, kontraktor dan pelanggannya dapat memasuki dan menggunakan area/lahan yang telah diperjualbelikan tanpa adanya gangguan dari pihak manapun sebagaimana diperjanjikan dalam Perjanjian Penjualan dan Pembelian Lahan.

Pada tanggal 5 Februari 2024, EAS selaku Penggugat telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda atas Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan tersebut.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Pengadilan Tinggi Samarinda telah mengeluarkan putusannya No. 46/Pdt/2024/PT SMR yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan. Pada tanggal 5 April 2024, EAS mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Pengadilan Tinggi Samarinda tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan dan anak perusahaannya, BE, telah menandatangani perjanjian jual beli saham untuk mengakuisisi seluruh saham EAS dari pemegang saham tunggalnya, PT Berau Utama Berkatsetia. Setelah selesainya akuisisi EAS oleh Perseroan dan BE, EAS melakukan proses pencabutan permohonan kasasi yang diajukan ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 3 Maret 2025, BAS dan FSP telah menerima informasi dari kuasa hukumnya bahwa Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan Penetapan No. 5960K/Pdt/2024 tanggal 16 Desember 2024 yang isinya antara lain: (i) mengabulkan permohonan EAS untuk mencabut permohonan kasasi yang diajukannya terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur No. 46/PDT/2024/PT SMR juncto Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 124/Pdt.G/2023/PN Bpp dan (ii) memerintahkan Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia untuk mencoret permohonan kasasi yang diajukan oleh EAS tersebut dari Buku Register Perkara Permohonan Kasasi Perdata.

Dengan dikabulkannya pencabutan permohonan kasasi EAS oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia maka perkara ini telah selesai untuk semua maksud dan tujuan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Litigation (continued)

BAS and FSP (continued)

(viii) punish EAS to ensure that FSP and its affiliated parties, contractors and customers can enter and use the area/land that has been traded without interference from any party as agreed in the Land Sale and Purchase Agreement.

On 5 February 2024, EAS as the plaintiff submitted an appeal to the Samarinda High Court against the Balikpapan District Court's decision.

On 28 March 2024, the Samarinda High Court issued its decision No. 46/Pdt/2024/PT SMR which affirmed the Balikpapan District Court's decision. On 5 April 2024, EAS submitted a cassation request to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with respect to the decision of Samarinda High Court.

On 30 August 2024, the Company and its subsidiary, BE, had entered into a share sale and purchase agreement to acquire all the shares of EAS from its sole shareholder, PT Berau Utama Berkatsetia. Subsequent to the completion of the acquisition of EAS is discontinuing its cassation request filed with the Supreme Court.

On 3 March 2025, BAS and FSP received information from their attorneys that the Supreme Court of the Republic of Indonesia had issued Decision No. 5960K/Pdt/2024 dated 16 December 2024, the contents of which include: (i) granting EAS's request to withdraw the cassation application filed against the East Kalimantan High Court Decision No. 46/PDT/2024/PT SMR in conjunction with the Balikpapan District Court Decision No. 124/Pdt.G/2023/PN Bpp and (ii) ordering the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia to delete the cassation application filed by EAS from the Civil Cassation Application Register Book.

With the granting of the withdrawal of EAS's cassation application by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, this case has been completed for all intents and purposes.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Perjanjian pengiriman dan pengangkutan
batubara**

g. Coal shipping and barging contracts

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan perjanjian untuk pengangkutan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan pengangkutan batubara dari berbagai area pertambangan ke berbagai pelabuhan tujuan. Tergantung dari masing-masing kontrak, kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan jasa lainnya dalam melaksanakan jasanya. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga per unit, penyesuaian harga solar dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

The Company and its subsidiaries have entered into various coal barging agreements with contractors to provide coal transportation from various mine sites to various port destinations. Depending on the individual contract, the contractor will provide all equipment, labour and other services required for them to perform the services. These agreements govern, amongst others, the unit rate, fuel price adjustment and other terms and conditions.

h. Komitmen belanja modal

h. Capital expenditure commitments

Komitmen belanja modal signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Significant capital expenditure commitments in place at 31 March 2025 are as follows:

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan membuat perjanjian dengan NMN, pihak berelasi, untuk pekerjaan sipil dan pemasangan komponen struktur dan mekanikal untuk fasilitas Senyuir jetty yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$10.110.784. Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$6.593.365.

On 27 December 2023, the Company entered into an agreement with NMN, a related party, for civil works and installation of structural and mechanical components for Senyuir jetty facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$10,110,784. As at 31 March 2025, the total remaining contract value amounted to US\$6,593,365.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, FSP membuat perjanjian dengan KCB, pihak berelasi, untuk *asphalting services of haul road dan side dump loops* dari jalan pengangkutan batubara Muara Pahu, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$18.456.610. Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$12.919.627.

On 5 August 2024, FSP entered into an agreement with KCB, a related party, for asphalting services of haul road and side dump loops of the new Muara Pahu coal hauling road, with a total contract value amounting to US\$18,456,610. As at 31 March 2025, the total remaining contract value amounted to US\$12,919,627.

Pada tanggal 11 September 2024, BT membuat perjanjian dengan PT Karunia Wahananusa, pihak ketiga, untuk pembangunan *river diversion* di Tabang, dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$12.076.465. Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar US\$9.661.172.

On 11 September 2024, BT entered into an agreement with PT Karunia Wahananusa, a third party, for the construction of a river diversion at Tabang, with a total contract value amounting to US\$12,076,465. As at 31 March 2025, the total remaining contract value amounted to US\$9,661,172.

i. Fasilitas bank

i. Bank facilities

Pada tanggal 28 Mei 2024, FKP memberikan jaminan dalam dua bank garansi masing-masing sebesar US\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

On 28 May 2024, FKP provided security in the form of two bank guarantees for the amount of US\$700,000 each under its coal sale and purchase agreements with TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

Pada tanggal 31 Juli 2024, WBM memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar US\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

On 31 July 2024, WBM provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$700,000 under its coal sale and purchase agreement with TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2024, Perusahaan memberikan jaminan dalam *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sebesar US\$250.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan Abaqa International Pte Ltd.

Pada tanggal 27 September 2024, FSP memberikan jaminan dalam SBLC sebesar US\$250.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan Abaqa International Pte Ltd.

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar US\$4.152.720 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TP Utilities Pte. Ltd.

Pada tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar US\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

Jaminan di atas adalah bagian dari jaminan instrumen yang diterbitkan melalui fasilitas Permata (Catatan 16).

j. Perjanjian penggunaan haul road

Pada tanggal 24 Agustus 2007, WBM mengadakan perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"), yang memperbolehkan WBM menggunakan jalan pengangkutan batubara di daerah PKP2B Arutmin sehingga WBM memperoleh akses tanpa gangguan dalam mengangkut batubara di sepanjang jalan tersebut. Perjanjian ini berlaku hingga berakhirnya PKP2B WBM atau Arutmin, yang mana yang lebih dulu.

k. Perjanjian pertambangan batubara di daerah perbatasan bersama

Pada tanggal 24 Agustus 2007, WBM dan Arutmin mengadakan perjanjian pengelolaan pertambangan batubara di perbatasan daerah pertambangan mereka. Perjanjian ini bertujuan untuk memaksimalkan pengambilan cadangan batubara di dekat daerah perbatasan. Perjanjian tersebut mengatur biaya dan kewajiban atas aktivitas penambangan tersebut.

l. Kewajiban atas IUP Eksplorasi

Berdasarkan IUP eksplorasi, DE, OM, SK, SA, TA dan TJ diwajibkan untuk membayar luran Tetap sesuai ketentuan yang berlaku.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Bank facilities (continued)

On 5 September 2024, the Company provided security in the form of a *Standby Letter of Credit* ("SBLC") in the amount of US\$250,000 under its coal sale and purchase agreement with Abaqa International Pte Ltd.

On 27 September 2024, FSP provided security in the form of a SBLC in the amount of US\$250,000 under its coal sale and purchase agreement with Abaqa International Pte Ltd.

On 16 December 2024, the Company provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$4,152,720 under its coal sale and purchase agreement with TP Utilities Pte. Ltd.

On 13 February 2025, the Company provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$700,000 under its coal sale and purchase agreement with TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

The above securities are part of surety instruments issued under the Permata facility (Note 16).

j. Agreement for the use of haul road

On 24 August 2007, WBM entered into an agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"), to allow WBM to use a haul road within the Arutmin CCoW area, to provide WBM unimpeded access for transporting coal along the haul road. This agreement is valid until the end of the CCoW of WBM or Arutmin, whichever is earlier.

k. Agreement for the mining of coal on the common boundary

On 24 August 2007, WBM and Arutmin entered into an agreement for the mining of coal on the common boundary of their mining areas. The purpose of the agreement is to maximise the exploitation of coal reserves near the boundary area. The agreement governs the costs and liabilities which may arise from the mining activities.

l. Exploration IUP obligations

Pursuant to their Exploration IUPs, DE, OM, SK, SA, TA and TJ shall pay Dead Rent based on the prevailing regulation.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 jo.
Undang-Undang No.2/2025**

m. Mining Law No. 3/2020 jo. Law No.2/2025

PKP2B yang dimiliki GBP telah diamandemen di tahun 2015, dan kemudian PKP2B yang dimiliki TSA, FKP, WBM dan PIK telah diamandemen di 17 Januari 2018 sesuai dengan penyesuaian yang disyaratkan dalam Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"). PKP2B ini bisa diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") paling banyak dua kali sepuluh tahun setelah PKP2B tersebut berakhir.

The CCoW held by GBP has been amended in 2015 and subsequently, the CCoWs held by TSA, FKP, WBM and PIK have been amended on 17 January 2018 in line with the required adjustments under Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("Minerba Law"). These CCoWs can be extended as a Special Mining Business License ("IUPK") for a maximum of two times ten years after the end of the CCoW term.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan Perubahan atas UU Minerba, dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU No. 4/2009.

On 12 May 2020, the People's Representative Council ("DPR") passed the Amendment to Minerba Law, which on 10 June 2020 was signed by the President of the Republic of Indonesia as Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4/2009.

UU No. 3/2020 tersebut antara lain mengatur:

Law No. 3/2020 sets forth, among others:

- (i) Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara dilakukan oleh Pemerintah Pusat dimana sebelumnya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah.
- (ii) Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.

- (i) The control of mineral and coal activities is carried out by the Central Government, where previously it was carried out by the Central Government and/or the Local Government.
- (ii) For the extension of a CCoW, a guarantee for extension to an IUPK is provided as a continuation of an Operations Contract/Agreement after meeting the following criteria:
 - a. CCoWs that have not obtained any extension are guaranteed to receive two extensions as an IUPK, each for a maximum period of ten years.
 - b. CCoWs which have obtained a first extension are guaranteed to be granted a second extension in the form of an IUPK for a maximum period of ten years.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 jo.
Undang-Undang No.2/2025 (lanjutan)**

**m. Mining Law No. 3/2020 jo. Law No.2/2025
(continued)**

- (iii) Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- (iv) Adanya komitmen dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Pemda) untuk tidak melakukan perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan terhadap WIUP.
- (v) Pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi wajib melaksanakan 100% kegiatan reklamasi dan pasca tambang sebelum menciuatkan atau mengembalikan area konsesinya.

- (iii) *Exploration activities must be continued by such IUPK holders, including the provision of exploration budget and Mineral and Coal Reserves Sustainability Fund for exploration of new reserves.*
- (iv) *A commitment from the Central Government and Local Governments (Pemda) to not change the allocation of space and areas for WIUP.*
- (v) *Holders of Operation Production IUPs or Operation Production IUPKs are required to carry out 100% of the reclamation and post mining activities before relinquishment or return of the concession area.*

Pada tanggal 19 Maret 2025, Presiden RI resmi mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara (Minerba).

On 19 March 2025, the President of the Republic of Indonesia officially issued Law Number 2 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining (Minerba).

UU No.2/2025 ini mengubah beberapa ketentuan dalam UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Dalam UU No.2/2025 ini terdapat ketentuan baru yang ditambahkan antara lain sebagai berikut: 1) Penyesuaian beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan sebagai pelaksanaan Putusan Mahkamah Konstitusi; 2) Pengaturan terkait penetapan WIUP Mineral logam atau Batubara yang diberikan dengan cara prioritas kepada koperasi, badan usaha kecil dan menengah, serta badan usaha yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan yang menjalankan fungsi ekonomi untuk peningkatan perekonomian daerah; 3) Pemberian WIUP Mineral logam, WIUP Batubara, atau WIUPK dengan cara prioritas untuk kepentingan perguruan tinggi kepada BUMN, badan usaha milik daerah, atau Badan Usaha swasta dengan mempertimbangkan luas WIUP Mineral logam, WIUP Batubara, atau WIUPK, akreditasi perguruan tinggi, dan untuk peningkatan akses dan layanan pendidikan bagi masyarakat; dan 4) Pengaturan terkait penerimaan negara bukan pajak yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dikelola oleh Menteri.

Law No. 2/2025 amends several provisions in Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining. In Law No. 2/2025, there are new provisions that are added, including the following: 1) Adjustment of several provisions in the Mining Law as an implementation of the Constitutional Court Decision; 2) Regulations related to the determination of WIUP for metal minerals or coal which are given priority to cooperatives, small and medium enterprises, and business entities owned by religious community organizations that carry out economic functions to improve the regional economy; 3) Granting of Metal Mineral WIUP, Coal WIUP, or WIUPK with priority for the interests of universities to BUMN, regional-owned enterprises, or private business entities by considering the area of Metal Mineral WIUP, Coal WIUP, or WIUPK, university accreditation, and to improve access and education services for the community; and 4) Regulations related to non-tax state revenues obtained in the implementation of Mineral and Coal Mining business activities are managed by the Minister.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 jo.
Undang-Undang No.2/2025 (lanjutan)**

Adapun peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang ini wajib ditetapkan dalam waktu paling lambat 6 (enam) bulan sejak Undang-Undang ini mulai berlaku.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari poin-poin utama Undang-Undang sebagaimana disebutkan di atas.

n. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 96/2021 mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3/2020 tentang Perubahan atas UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya PP No. 8/2018.

Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan tersebut.

o. Peraturan DMO

Pada bulan November 2023, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yang mengubah Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023") dimana pemegang IUP Operasi Produksi PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO 25% dari jumlah produksi aktual batubara pada tahun berjalan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan swasta dan bagi bahan baku/bahan bakar untuk industri. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO yang disyaratkan, maka akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023. Grup telah membukukan kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**m. Mining Law No. 3/2020 jo. Law No.2/2025
(continued)**

The implementing regulations of this Law must be stipulated within a maximum of 6 (six) months since this Law comes into effect.

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the main points of the Law as mentioned above.

n. Government Regulation No. 96/2021

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation ("GR") No. 96/2021 concerning the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of GR No. 8/2018.

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the regulation.

o. DMO regulation

In November 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ("MoEMR") issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 which amend the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO ("Decree 399/2023") under which the IUP Production Operation and CCoW holders are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO 25% from the actual of coal production within the current year to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry. In the event that the IUP and CCoW holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund in accordance with the provisions of Decree 399/2023. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation as mentioned above.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

o. Peraturan DMO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah membukukan akrual kompensasi DMO sesuai dengan ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas (Catatan 15).

**p. Peraturan Pemerintah No.26/2022 (PP
No.26/2022)**

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah mengeluarkan PP No. 26/2022 tentang jenis dan tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian ESDM, termasuk penyesuaian pada tarif iuran eksploitasi/royalti batubara. Besaran tarif iuran eksploitasi/royalti batubara berjenjang 5%-13,5% sesuai tingkat kalori dan lapisan HBA. Peraturan ini berlaku sejak 14 September 2022. PP ini mencabut PP No. 81/2019.

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2025 (PP No. 19/2025) yang mencabut PP No. 26/2022. PP ini antara lain mengatur perubahan tarif iuran eksploitasi/royalti untuk batubara *open pit* dengan meningkatkan tarif sebesar 1% untuk tingkat kalori $\leq 4,200$ kcal/kg ketika HBA $> US\$90$ dari 8% menjadi 9% dan tingkat kalori $> 4,200 - 5,200$ kcal/kg ketika HBA $\geq US\$90$ dari 10,5% menjadi 11,5%. PP ini berlaku mulai tanggal 26 April 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

q. Peraturan Pemerintah No. 36/2024

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 36/2024 yang mengatur tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dimana peraturan ini dibuat untuk menyesuaikan tarif dan jenis PNBP yang sebelumnya diatur dalam beberapa peraturan, yaitu PP No. 12/2014, PP No. 33/2014, dan PP No. 44/2014.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. DMO regulation (continued)

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group has recognised an accrual for DMO compensation based on the requirements of the regulations mentioned above (Note 15).

**p. Government Regulation No.26/2022 (GR No.
26/2022)**

On 15 August 2022, the Government issued GR No. 26/2022 concerning types and tariffs of PNBP applicable to the MoEMR, including adjustments on coal exploitation fee/royalty tariffs. The amount of coal exploitation fee/royalty tariffs is ranging of 5%-13.5% according to the calorific value and HBA layer. This regulation is effective from 14 September 2022. This regulation revokes GR No. 81/2019.

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 19 of 2025 (GR No. 19/2025) which revokes GR No. 26/2022. This GR, among other things, regulates changes to exploitation fees/royalty for open pit coal by increasing the rate by 1% for calorie levels $\leq 4,200$ kcal/kg when the HBA $> US\$90$ from 8% to 9% and calorie levels $> 4,200 - 5,200$ kcal/kg when the HBA $\geq US\$90$ from 10.5% to 11.5%. This GR is effective from 26 April 2025.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

q. Government Regulation No. 36/2024

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation ("GR") No. 36/2024 which regulates the Types and Rates of Non-Tax State Revenue ("PNBP") applicable in the Ministry of Environment and Forestry, where this regulation was made to adjust the rates and types of PNBPs previously regulated in several regulations, namely GR No. 12/2014, GR No. 33/2014, and GR No. 44/2014.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

q. Peraturan Pemerintah No. 36/2024 (lanjutan)

Berdasarkan peraturan ini, diatur beberapa jenis PNBPN yang berlaku, termasuk denda administratif atas pelanggaran, perizinan dan penyusunan dokumen lingkungan.

Iuran kehutanan WBM, BT, FSP dan BS

Berdasarkan PP No. 36/2024, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan sebesar Rp2.500.000 sampai Rp4.700.000 per hektar per tahun. WBM, BT, FSP dan BS mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

r. Peraturan reklamasi dan aktivitas pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang diikuti oleh Peraturan Menteri ESDM No. 7/2014 tertanggal 28 Februari 2014 ("Permen No. 7/2014"), yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Permen No. 7/2014 ini telah dicabut oleh Peraturan MESDM No. 26/2018 pada tanggal 3 Mei 2018.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan liabilitas pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Ketentuan peralihan di dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, FSP, BT, GBP, FKP, TSA, PIK, WBM, CA, DE, OM, SK, SA, TJ, TA dan MCM telah membuat jaminan reklamasi untuk periode tertentu (lihat Catatan 29c). Grup telah memasukkan rencana penutupan tambang ke MESDM dan melanjutkan untuk berdiskusi atas rencana tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

q. Government Regulation No. 36/2024 (continued)

Based on this regulation, several types of PNBPN are regulated, including administrative fines for violations, licensing and preparation of environmental documents.

Forestry fee WBM, BT, FSP and BS

Based on GR No. 36/2024, all companies which have activities in production and protected forest areas which are not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp2,500,000 to Rp4,700,000 per hectare annually. WBM, BT, FSP and BS recognise this fee on an accrual basis.

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

r. Regulation on reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") which was followed on 28 February 2014, by Ministerial Regulation of MoEMR No. 7/2014 ("MR No. 7/2014"), that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This MR No. 7/2014 has been revoked by MoEMR Regulation of ESDM No. 26/2018 on 3 May 2018.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

As at the date of these interim consolidated financial statements, FSP, BT, GBP, FKP, TSA, PIK, WBM, CA, DE, OM, SK, SA, TJ, TA and MCM have placed reclamation guarantees for certain periods (refer to Note 29c). The Group has submitted its mine closure plans to the MoEMR and continues to discuss these plans.

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**

(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

s. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain membatalkan penurunan tarif PPh Badan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif PPh Badan tetap di 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan program pengungkapan sukarela wajib pajak.

Pada 1 Januari 2025, Pemerintah mengesahkan PMK 113/2024 yang mengatur tentang mekanisme dasar penerapan PPN 12%.

Grup memiliki empat entitas anak pemegang PKP2B generasi ketiga dengan status *lex specialis* di mana tetap berkewajiban untuk memungut, menyetor dan melaporkan PPN atas penyerahan Barang dan/atau Jasa Kena Pajak dengan tarif 10% yang mengacu pada UU PPN 1994 dan Peraturan Pelaksanaannya (Catatan 1).

Undang-Undang ini juga memperkenalkan Pajak Karbon. Subjek Pajak Karbon yaitu orang pribadi atau badan yang membeli barang yang mengandung karbon dan/atau melakukan aktivitas yang menghasilkan emisi karbon. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pajak Karbon akan diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan dan/atau Peraturan Pemerintah.

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah menerbitkan 4 PP yang menjadi peraturan turunan dari UU No. 7/2021 yaitu:

1. PP No. 44/2022 tentang Penerapan Terhadap PPN Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah ("PPnBM").
2. PP No. 49/2022 tentang PPN Dibebaskan dan PPN atau PPnBM Tidak Dipungut atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan/atau Penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu dan/atau Pemanfaatan Jasa Kena Pajak Tertentu dari Luar Daerah Pabean.
3. PP No. 50/2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.
4. PP No. 55/2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

s. Law No. 7/2021

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above Rp5 billion from the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme.

On 1 January 2025, the Government ratified PMK 113/2024 which regulates the basic mechanism for implementing 12% VAT.

The Group has four subsidiaries holding the third generation CCoW with *lex specialis* status which is still obliged to collect, withhold and report VAT on the delivery of Taxable Goods and/or Services at a rate of 10% referring to the 1994 VAT Law and its Implementing Regulations (Note 1).

The Law also introduces a Carbon Tax. The subject of the Carbon Tax is an individual or entity that buys goods containing carbon and/or carries out activities that produce carbon emissions. Further provisions regarding the Carbon Tax will be regulated in a Minister of Finance Regulation and/or Government Regulation.

In December 2022, the Government issued 4 GRs derived from Law No. 7/2021 which are:

1. GR No. 44/2022 regarding Implementation of VAT on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods ("PPnBM").
2. GR No. 49/2022 regarding VAT Exemption and Non-collectible VAT or PPnBM on Imported and/or Transfer of Certain Goods and/or Transfer of Certain Services and/or Utilisation of Certain Services from Outside Customs Area.
3. GR No. 50/2022 regarding Procedures for the Implementation of Rights and Fulfillment of Tax Obligations.
4. GR No. 55/2022 regarding the Adjustment of Regulations in the Field of Income Tax.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

t. UU Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil UU Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama dua tahun sejak putusan.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan PP Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Ketetapan ini untuk melaksanakan amanat revisi Undang-Undang Cipta Kerja serta untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi dan geopolitik yang ditimbulkan oleh dinamika global saat ini. Penyesuaian dalam Perppu No. 2/2022 sebagian besar terkait dengan penggunaan istilah dan pengaturan ulang kalimat serta beberapa perubahan yang cukup substansial, seperti penghapusan pasal terkait kewajiban pengelolaan limbah B3 dari ketentuan penerapan sanksi administratif, adanya perubahan definisi "persetujuan bangunan", serta terkait dengan ketenagakerjaan adanya perubahan substansial terkait ketentuan *outsourcing* dan upah minimum.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penetapan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, MK mengabulkan sebagian permohonan uji materiil UU Cipta Kerja. MK meminta pembentukan undang-undang ketenagakerjaan baru dan terpisah dari UU Cipta Kerja.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

t. Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations.

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court ("MK") held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the MK stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The MK decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the MK, which must be amended no later than two years from the decision.

On 30 December 2022, the Government issued a Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 regarding Job Creation. This decree is to carry out the mandate of the revision of the Job Creation Law and to anticipate various economic and geopolitical challenges posed by the current global dynamics. Adjustments in the Perppu No. 2/2022 are mostly related to the use of terms and rearrangement of sentences, as well as some quite substantial changes, such as the removal of articles related to the obligation to manage B3 waste from provisions for imposing administrative sanctions, changes to the definition of "building approval", and related to employment, there are substantial changes regarding *outsourcing* and minimum wage provisions.

On 31 March 2023, Perppu No. 2/2022 was stipulated as a Law based on Law No. 6/2023 concerning the Stipulation of Perppu No. 2/2022 concerning Job Creation to Become Law.

On 31 October 2024, the MK partially granted the request for a judicial review of the Job Creation Law. The MK requested the formation of a new labor law, separate from the Job Creation Law.

Management assesses that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Keputusan Menteri ESDM No.
18.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formulasi Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, di antaranya mengatur:

- (i) Mencabut sebagian ketentuan dalam Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018.
- (ii) Menetapkan kembali harga dasar untuk perhitungan royalti.

v. Peraturan Presiden No. 55/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP, Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"). Pendelegasian Perizinan tersebut juga disertai dengan pendelegasian wewenang untuk pemberian dan penetapan WIUP dan penetapan harga patokan.

w. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 ("PP No. 36/2023") jo. Peraturan Pemerintah No. 8/2025

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 36/2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, PP No. 36/2023 mencabut PP No. 1/2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit US\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**u. Ministerial Decree of MoEMR No.
18.K/HK.02/MEM.B/2022**

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Dead Rent, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities, which regulated the following:

- (i) Revoking some provisions under Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018.
- (ii) Re-stipulating the base price for royalty calculation.

v. Presidential Regulation No. 55/2022

On 11 April 2022, the Government of Indonesia issued Presidential Regulation No. 55/2022 which regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP, Mining Services Business Permit ("IUJP"). The delegation of Licensing is also accompanied by the delegation of authority to grant and determine the WIUP and determination of benchmark prices.

w. Government Regulation No. 36/2023 ("GR No. 36/2023") jo. Government Regulation No.8/2025

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On 1 August 2023, GR No. 36/2023 revoked GR No. 1/2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**w. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (“PP No.
36/2023”) jo. Peraturan Pemerintah No. 8/2025
(lanjutan)**

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 (“PP No. 8/2025”), yang berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, devisa hasil ekspor sumber daya alam (DHE SDA) yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib ditempatkan sebesar 100% dengan jangka waktu paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

DHE SDA yang telah ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025, yakni:

1. Penukaran ke rupiah di bank yang sama untuk menjalankan kegiatan operasional dan menjaga keberlangsungan usahanya;
2. Pembayaran dalam bentuk valuta asing atas kewajiban pajak, penerimaan negara bukan pajak, dan kewajiban lainnya ke pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan;
3. Pembayaran dividen dalam bentuk valuta asing;
4. Pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa berupa bahan baku, bahan penolong, atau barang modal yang belum tersedia, tidak tersedia, tersedia namun hanya sebagian, tersedia tapi spesifikasinya tidak memenuhi di dalam negeri dalam bentuk valuta asing;
5. Pembayaran kembali atas pinjaman untuk pengadaan barang modal dalam bentuk valuta asing.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut diatas dan terus memonitor perkembangan implementasi serta dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**w. Government Regulation No. 36/2023 (“GR No.
36/2023”) jo. Government Regulation
No.8/2025 (continued)**

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 (“GR No. 8/2025”), which came into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, foreign exchange from natural resource exports (DHE SDA) that has been entered and placed into the DHE SDA Special Account must be placed at 100% with a minimum period of 12 (twelve) months from the time of placement in the DHE SDA Special Account.

DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025, namely:

1. Exchange to rupiah at the same bank to carry out operational activities and maintain business continuity;
2. Payment in foreign currency for tax obligations, non-tax state revenues, and other obligations to the government in accordance with laws and regulations;
3. Payment of dividends in foreign currency;
4. Payment for procurement of goods and services in the form of raw materials, auxiliary materials, or capital goods that are not yet available, not available, available but only partially, available but the specifications do not meet domestic requirements in the form of foreign currency;
5. Repayment of loans for procurement of capital goods in foreign currency.

The Group has complied with the requirements with the regulations mentioned above and continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**x. Peraturan Menteri Keuangan No. 66/2023
("PMK No. 66/2023")**

Pada tanggal 27 Juni 2023, Menteri Keuangan mengeluarkan PMK No. 66/2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh Dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, pemberi kerja atau pemberi imbalan/penggantian melakukan pemotongan PPh atas natura/kenikmatan yang diberikan mulai 1 Juli 2023.

y. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 ("PP No. 15/2022") yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

PP No. 15/2022 ini telah diubah dengan PP No. 18/2025 yang diterbitkan pada tanggal 11 April 2025. PP No. 18/2025 ini antara lain mengatur penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan wajib menggunakan harga yang lebih tinggi antara:

- a. harga patokan batubara pada saat transaksi; dan
- b. harga sesungguhnya. PP No. 18/2025 ini mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**x. Minister of Finance Regulation No. 66/2023
("MoFR No. 66/2023")**

On 27 June 2023, the Minister of Finance issued MoFR No. 66/2023 on the Income Tax Treatment of Compensation or Rewards in Connection with Work or Services Received or Obtained in the Form of Kindness and/or Enjoyment. Based on this Ministerial Regulation, the employers or providers of compensation will deduct Withholding Tax ("WHT") on in-kind/enjoyments provided starting 1 July 2023.

y. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 ("GR No. 15/2022") that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of Contract Operation/Agreement, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for Corporate Income Tax calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or
- The actual selling price that is supposed to be received by the seller.

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

GR No. 15/2022 has been amended by GR No. 18/2025 which was issued on 11 April 2025. GR No. 18/2025, among other things, regulates income from business as a taxable object for the calculation of Corporate Income Tax to use the higher price between:

- a. the coal benchmark price at the time of the transaction; and
- b. the actual price. GR No. 18/2025 comes into effect on 26 April 2025.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**z. Keputusan Menteri ESDM Nomor
72.K/MB.01/MEM.B/2025**

Pada tanggal 24 Februari 2025 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menerbitkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 72.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batu Bara ("Kepmen 72/2025"). Kepmen 72/2025 ini mengatur mengenai kewajiban bagi pemegang IUP/IUPK tahap kegiatan operasi produksi, pemegang IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian termasuk pemegang kontrak karya dan pemegang PKP2B, untuk melakukan penjualan mineral logam dan batu bara yang diproduksi sesuai harga patokan mineral (HPM) atau harga patokan batu bara (HPB). HPB yang dihitung menggunakan harga acuan batu bara (HBA), menjadi harga batas bawah penjualan batu bara. Demikian pula dengan HPM menjadi harga batas bawah penjualan mineral logam.

Penetapan harga mineral acuan (HMA) dan HBA dilakukan dua kali dalam 1 bulan oleh Kementerian ESDM, yakni setiap tanggal 1 dan 15 setiap bulan berjalan dimana sebelumnya, penetapan HMA dan HBA dilakukan 1 bulan sekali.

Kepmen 72/2025 ini berlaku mulai 1 Maret 2025 dan diterbitkan dalam rangka upaya pemerintah untuk menjaga stabilitas harga penjualan komoditas mineral logam dan batu bara di pasar global maupun dalam negeri.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Kepmen 72/2025 ini.

30. BEBAN KARYAWAN

	31 Maret/ March 2025
Beban karyawan	<u>22,894,261</u>

Beban karyawan terdiri dari gaji, upah dan cadangan imbalan pascakerja.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki 4.216 karyawan (31 Desember 2024: 4.149 karyawan) (tidak diaudit).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**z. Decree of the Minister of Energy and Mineral
Resources Number 72.K/MB.01/MEM.B/2025**

On 24 February 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 72.K/MB.01/MEM.B/2025 concerning Guidelines for Determining Reference Prices for the Sale of Metal Mineral and Coal Commodities ("Decree 72/2025"). This Decree 72/2025 regulates the obligations of IUP/IUPK holders at the production operation stage, IUPK holders as a continuation of contract/agreement operations including work contract holders and PKP2B holders, to sell metal minerals and coal produced according to the mineral reference price (HPM) or coal reference price (HPB). HPB, which is calculated using the coal reference price (HBA), becomes the lower limit price for coal sales. Likewise, HPM becomes the lower limit price for metal mineral sales.

The determination of the reference mineral price (HMA) and HBA is carried out twice a month by the Ministry of Energy and Mineral Resources, namely every 1st and 15th of each month, where previously, the determination of HMA and HBA was carried out once a month.

This Decree 72/2025 is effective from 1 March 2025 and was issued in the context of the government's efforts to maintain the stability of the sales price of metal mineral and coal commodities in the global and domestic markets.

As at 31 March 2025, the Company is in compliance with the provisions regulated under this Decree 72/2025.

30. EMPLOYEE EXPENSES

	31 Maret/ March 2024	
	<u>25,685,909</u>	<i>Employee expenses</i>

Employee expenses represent salaries, wages and provision for employee benefits.

On 31 March 2025, the Group had 4,216 employees (31 December 2024: 4,149 employees) (unaudited).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi telah menentukan segmen operasi berdasarkan penjualan batubara dan nonbatubara karena keputusan stratejik yang diambil oleh Direksi didasarkan atas segmen tersebut.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the Board of Directors as the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors has determined the operating segments based on coal and non-coal sales considering that strategic decisions that are taken by the Board of Directors are based on those segments.

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

	31 Maret/March 2025				
	Batubara/ Coal	Nonbatubara/ Non-coal	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan:					Revenue:
Pendapatan di luar segmen	885,041,056	5,108,454	-	890,149,510	External segment revenue
Pendapatan antar segmen	285,761,841	426,251,699	(712,013,540)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan	1,170,802,897	431,360,153	(712,013,540)	890,149,510	Revenue
Laba bruto	279,979,208	51,374,958	(16,107,125)	315,247,041	Gross profit
Beban penjualan	(54,174,843)	(11,811)	43,669,349	(10,517,305)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9,486,093)	(2,328,679)	776,468	(11,038,304)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	9,498,136	969,946	(3,400,784)	7,067,298	Finance income
Beban keuangan	(7,271,828)	(502,518)	3,146,620	(4,627,726)	Finance expenses
Beban lain-lain, neto	(13,128,873)	(988,006)	593,634	(13,523,245)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak	205,415,707	48,513,890	28,678,162	282,607,759	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(45,124,306)	(10,440,421)	(4,065,378)	(59,630,105)	Income tax expense
Laba periode berjalan	160,291,401	38,073,469	24,612,784	222,977,654	Profit for the period
Aset segmen	3,204,886,132	714,653,670	(672,629,566)	3,246,910,236	Segment assets
Liabilitas segmen	1,675,196,064	268,647,594	(1,233,603,290)	710,240,368	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	23,207,571	22,835,974	(728,614)	45,314,931	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	17,819,533	9,860,609	(1,282,482)	26,397,660	Depreciation
Amortisasi properti pertambangan	1,129,747	-	1,354,883	2,484,630	Amortisation of mining properties

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows: (continued)

	31 Maret/March 2024				
	Batubara/ Coal	Nonbatubara/ Non-coal	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan:					Revenue:
Pendapatan di luar segmen	767,092,780	2,033,704	-	769,126,484	External segment revenue
Pendapatan antar segmen	372,950,618	275,859,814	(648,810,432)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan	1,140,043,398	277,893,518	(648,810,432)	769,126,484	Revenue
Laba bruto	276,899,501	72,489,211	(37,233,654)	312,155,058	Gross profit
Beban penjualan	(69,647,889)	(256,282)	58,920,998	(10,983,173)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10,146,838)	(2,461,541)	469,659	(12,138,720)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	(6,564,570)	(645,886)	734,338	(6,476,118)	Finance income
Beban keuangan	6,500,675	272,623	(1,084,078)	5,689,220	Finance expenses
Beban lain-lain, neto	(4,921,945)	(8,331,107)	(663,348)	(13,916,400)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak	192,118,934	61,067,018	21,143,915	274,329,867	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(41,300,505)	(13,503,460)	(2,256,659)	(57,060,624)	Income tax expense
Laba periode berjalan	150,818,429	47,563,558	18,887,256	217,269,243	Profit for the period

	31 Desember/December 2024				
	Batubara/ Coal	Non-batubara/ Non-coal	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset segmen	3,381,831,271	668,636,060	(529,011,397)	3,521,455,934	Segment assets
Liabilitas segmen	2,013,708,117	260,786,716	(1,066,881,310)	1,207,613,523	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	98,788,120	71,220,746	(9,265,116)	160,743,750	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	68,462,459	32,160,566	(4,055,153)	96,567,872	Depreciation
Amortisasi properti pertambangan	3,688,016	-	2,671,462	6,359,478	Amortisation of mining properties

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia. Pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri berdasarkan lokasi geografis disajikan sebagai berikut:

The Company is domiciled in Indonesia. The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia. Revenue from external customers based on geographical location are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Area penjualan			Sales area
- Asia Tenggara (Malaysia, Filipina, Singapura dan Vietnam), tidak termasuk Indonesia	346,145,366	411,002,752	South East Asia (Malaysia, Philippines, Singapore and Vietnam) excluding Indonesia
- Asia Timur (Cina, Jepang dan Korea)	282,127,556	166,757,383	East Asia (China, Japan dan Korea)
- Domestik	179,687,441	123,922,361	Domestic
- Asia Selatan (India dan Bangladesh)	82,189,147	67,443,988	South Asia (India and Bangladesh)
	<u>890,149,510</u>	<u>769,126,484</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Maret 2025 telah dikonversikan ke dalam mata uang *US Dollars* dengan menggunakan kurs US\$1 = Rp16.588 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 March 2025, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into *US Dollars* using an exchange rate of US\$1 = Rp16,588 based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret/March 2025					
	Rupiah	AU Dollars	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Setara/ US Dollar equivalents	
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	931,726,224,744	4,223	-	56,171,358	<u>Assets</u> Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	619,462,445,179	-	-	37,344,010	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,560,837,594,030	-	-	94,094,381	Trade receivables
Piutang nonusaha	137,155,855,757	-	-	8,268,378	Non-trade receivables
Pajak dibayar di muka	4,323,364,989,486	-	-	260,632,083	Prepaid taxes
	<u>7,572,547,109,196</u>	<u>4,223</u>	<u>-</u>	<u>456,510,210</u>	
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	3,271,362,207,456	96,186	678,446	197,951,797	<u>Liabilities</u> Trade payables
Akrual	1,703,849,275,700	-	-	102,715,775	Accruals
Utang pajak	23,077,760,895	-	-	1,391,232	Taxes payable
Utang lain-lain	61,707,492,704	-	-	3,720,008	Other payables
	<u>5,059,996,736,755</u>	<u>96,186</u>	<u>678,446</u>	<u>305,778,812</u>	
31 Desember/December 2024					
	Rupiah	AU Dollars	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Setara/ US Dollar equivalents	
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	6,310,140,330,637	1,573	-	390,431,642	<u>Assets</u> Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	451,130,658,503	-	-	27,913,047	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,311,123,998,833	-	-	81,123,871	Trade receivables
Piutang nonusaha	121,645,025,405	-	-	7,526,607	Non-trade receivables
Pajak dibayar di muka	4,142,026,112,688	-	-	256,281,779	Prepaid taxes
	<u>12,336,066,126,066</u>	<u>1,573</u>	<u>-</u>	<u>763,276,946</u>	
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	3,371,506,287,743	149,822	245,528	208,945,985	<u>Liabilities</u> Trade payables
Akrual	1,269,999,516,845	82,500	-	78,579,354	Accruals
Utang pajak	137,464,155,108	-	-	8,505,393	Taxes payable
Utang lain-lain	98,817,224,591	93,503	-	6,172,498	Other payables
	<u>4,877,787,184,287</u>	<u>325,825</u>	<u>245,528</u>	<u>302,203,230</u>	

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan *US Dollars* dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as *US Dollars* equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 29 April 2025, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar US\$2.205.332.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2025 are translated using the exchange rate as at 29 April 2025, the total net foreign currency assets of the Group will decrease by approximately US\$2,205,332.

33. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

33. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Aset/ liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial assets/ liabilities measured at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost
31 Maret/March 2025				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	636,343,728	636,343,728	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	300,351,012	300,351,012	-	-
Piutang nonusaha/Non-trade receivables	8,268,379	8,268,379	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash and cash equivalents	40,482,770	40,482,770	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	985,445,889	985,445,889	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	243,512,921	-	-	243,512,921
Akrua/Accruals	130,867,512	-	-	130,867,512
Utang lain-lain/Other payables	3,720,008	-	-	3,720,008
Pinjaman bank/Bank loans	137,926,938	-	-	137,926,938
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	516,027,379	-	-	516,027,379
31 Desember/December 2024				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	912,152,046	912,152,046	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	307,007,330	307,007,330	-	-
Piutang nonusaha/Non-trade receivables	7,730,263	7,730,263	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash and cash equivalents	31,853,070	31,853,070	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	1,258,742,709	1,258,742,709	-	-

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

**33. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**33. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

		Aset/ liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Financial assets/ liabilities measured at fair value through other comprehensive income</i>		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>			Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>
<u>31 Desember/December 2024</u>	<u>Jumlah/ Total</u>			
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	235,357,040	-	-	235,357,040
Akrua/ <i>Accruals</i>	109,831,760	-	-	109,831,760
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	6,382,915	-	-	6,382,915
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	337,541,757	-	-	337,541,757
Utang dividen/ <i>Dividends payable</i>	<u>300,000,015</u>	-	-	<u>300,000,015</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	<u>989,113,487</u>	-	-	<u>989,113,487</u>

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

a. Financial risk factors

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko ("Komite MRK"). Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan Manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Risk Management Committee (the "RM Committee"). The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative and non-derivative financial instruments and the liquidity risk.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite MRK bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

i. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang *US Dollars*, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pajak dibayar di muka dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang *US Dollars* sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 2% terhadap *US Dollars* dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi sebesar US\$3.448.856 (31 Desember 2024: US\$8.281.542), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan nonusaha, pajak dibayar di muka, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, akrual, utang pajak dan utang lain-lain yang berdenominasi mata uang Rupiah.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the RM Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

i. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in *US Dollars*, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from outstanding prepaid taxes and other operating expenses which are denominated in Rupiah.

On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in *US Dollars* which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.

As at 31 March 2025, if the Rupiah had weakened/strengthened by 2% against the *US Dollars* with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been lower or higher by US\$3,448,856 (31 December 2024: US\$8,281,542), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, prepaid taxes, other non-current assets, trade payables, accruals, taxes payable and other payables.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar, namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak harga tetap tahunan terhadap sebagian penjualan batubara serta biaya bahan bakar minyak Grup. Operasi dan kinerja keuangan Grup dapat terpengaruh oleh harga batubara, yang juga tergantung pada permintaan dan penawaran batubara di dunia, harga minyak dan faktor-faktor lainnya. Grup secara aktif mengatur risiko-risiko ini dan menyesuaikan jadwal produksi dan aktivitas penambangan yang diperlukan untuk mengatasi dampak volatilitas tersebut.

Jika harga rata-rata batubara meningkat atau menurun sebesar 5% dan semua variabel lain tetap, pendapatan akan naik atau turun sebesar US\$44.252.053 (31 Desember 2024: US\$171.253.026).

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group is exposed to fluctuations in coal and fuel prices, however this is mitigated by the annual fixed price contracts entered into for part of the Group's coal sales and fuel costs. The Group's operations and financial performance may be adversely affected by the price of coal, which in turn will be determined by worldwide coal supply and demand, oil price and other factors. The Group actively manages these risks and adjusts production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of volatility.

If the average coal price had increased or decreased by 5% and all other variables remained constant, the revenue would have increased or decreased by US\$44,252,053 (31 December 2024: US\$171,253,026).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

As at 31 March 2025, the Group's financial assets and financial liabilities which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks, restricted cash and cash equivalents and bank loans. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents is not significant.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Manajemen akan terus memonitor efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* ke suku bank acuan alternatif dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Pada 31 Maret 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman berdenominasi *US Dollars* meningkat/menurun sebesar 20 basis poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$92.854 (31 Desember 2024: US\$338.375), sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang.

ii. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara, kas di bank, deposito berjangka dan transaksi lindung nilai bahan bakar minyak dan batubara.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan struktur pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Pelanggan baru umumnya diminta untuk memberikan keamanan pembayaran (*letter of credit*) sampai dengan pada saat pembayaran tepat waktu tercapai.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

Management will continue to monitor the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* to alternative benchmark interest rates and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

As at 31 March 2025, if interest rates on *US Dollars* denominated borrowings at that date had been 20 basis points higher/lower and all other variables remain constant, post-tax profit for the period would have been US\$92,854 (31 December 2024: US\$338,375) lower/higher, mainly due to higher/lower interest expense on floating rate bank loans.

ii. Credit risk

Credit risk arises primarily from sales of coal, cash in banks, time deposits and gas oil and coal hedging transactions.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority structure.

New customers are generally required to provide payment security (*letter of credit*) until such time as an on time payment history is achieved.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat penyisihan piutang usaha yang rendah.

Manajemen melakukan penempatan kas di bank dan deposito berjangka, transaksi dengan lembaga-lembaga keuangan ternama. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Pada tanggal 31 Maret 2025, risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dari dua pelanggan yang menyumbang 7,27% (31 Desember 2024: 6,98%) dari jumlah saldo piutang usaha, kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan tidak memiliki dampak risiko kredit signifikan. Sebagai tambahan, Grup menerima *letter of credit* untuk semua penjualan eksportnya, sehingga semakin mengurangi risiko kredit.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

For cash in banks and time deposits, management uses reputable financial institutions as the counterparty. These financial institutions are pre-approved by the Directors.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

As at 31 March 2025, the Group's credit risk is principally from trade receivables from two customers which account for 7.27% (31 December 2024: 6.98%) of the total balance of trade receivables, cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents for which no significant credit risk is expected to arise. Further, the Group receives letters of credit for all export sales, which further reduces credit risk.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Credit risk (continued)

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P's)			<i>Counterparties with external credit rating (S&P's)</i>
A	-	12,534,416	A
BBB+	101,334	104,005	BBB+
BBB	-	-	BBB
	<u>101,334</u>	<u>12,638,421</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit rating</i>
Grup 1	62,216,919	31,745,124	Group 1
Grup 2	<u>238,032,759</u>	<u>262,623,785</u>	Group 2
	<u>300,249,678</u>	<u>294,368,909</u>	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>300,351,012</u>	<u>307,007,330</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan). • Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. 			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Group 1 - new customers/related parties (less than six months).</i> • <i>Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.</i>
	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kas dan setara kas di bank			Cash and cash equivalents in banks
Moody's			<i>Moody's</i>
AA2	16,259	16,259	AA2
Baa1	432,586,353	697,068,094	Baa1
Baa2	111,603,271	118,702,729	Baa2
Fitch National			<i>Fitch National</i>
AAA	76,780,735	80,907,178	AAA
Lain-lain	<u>12,542,492</u>	<u>12,782,747</u>	Others
	<u>633,529,110</u>	<u>909,477,007</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
Moody's		
Baa2	40,259,779	31,607,213
Fitch National		
Lain-lain	<u>222,991</u>	<u>227,857</u>
	<u>40,482,770</u>	<u>31,835,070</u>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk (continued)

**Restricted cash and
cash equivalents**
Moody's
Baa2
Fitch National
Others

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

iii. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas 31 Maret 2025					
Utang usaha	243,512,921	-	-	-	243,512,921
Akrual	130,867,512	-	-	-	130,867,512
Utang lain-lain	3,720,008	-	-	-	3,720,008
Pinjaman bank	<u>142,061,332</u>	-	-	-	<u>142,061,332</u>
	<u>520,161,773</u>	-	-	-	<u>520,161,773</u>

**Liabilities
31 March 2025**

Trade payables
Accruals
Other payables
Bank loans

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Liabilitas 31 Desember 2024							Liabilities 31 December 2024
Utang usaha	235,357,040	-	-	-	-	235,357,040	Trade payables
Akrual	109,831,760	-	-	-	-	109,831,760	Accruals
Utang lain-lain	6,382,915	-	-	-	-	6,382,915	Other payables
Pinjaman bank	345,090,176	-	-	-	-	345,090,176	Bank loans
Utang dividen	300,000,015	-	-	-	-	300,000,015	Dividends payable
	<u>996,661,906</u>	=	=	=	=	<u>996,661,906</u>	

b. Manajemen risiko permodalan

b. Capital risk management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham dan pengembalian modal kepada pemegang saham.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

Pada prinsipnya, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *net debt to Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortisation* ("EBITDA").

The Group principally monitors capital on the basis of the ratio between net debt to Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortisation ("EBITDA").

Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk "pinjaman jangka pendek dan jangka panjang") dikurangi kas dan setara kas dan instrumen penjaminan. Instrumen penjaminan adalah beragam bentuk bank garansi, *letter of credit*, serta instrumen sejenis lainnya dengan nilai maksimum sejumlah US\$100 juta.

Net debt is calculated as total borrowings (including "short-term and long-term borrowings") less cash and cash equivalents and surety instruments. Surety instruments are any form of bank guarantee, letter of credit, and other similar instruments up to a maximum amount of US\$100 million.

EBITDA dihitung dari laba sebelum pajak konsolidasian Grup, ditambah kembali dengan biaya bunga, depresiasi, amortisasi dan tidak termasuk laba atau rugi pelepasan aset tetap, biaya tidak rutin (*one-off item*), penghapusan investasi dan laba atau rugi selisih kurs. EBITDA dihitung untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal laporan posisi keuangan.

EBITDA is calculated as the Group's consolidated profit before tax, added-back with interest, depreciation, amortisation and excluding any profit or loss on disposals of fixed assets, any one-off items, investments written-off and any exchange rate gains or losses. EBITDA is calculated for each preceding 12 month period ending on a statement of financial position date.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Jumlah pinjaman	137,926,938
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(636,343,728)</u>
Kas neto	(498,416,790)
Jumlah ekuitas	2,536,669,868
Rasio <i>net debt to equity</i>	-
Rasio <i>net debt to EBITDA</i>	-

c. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2025.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management (continued)

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	337,541,757	<i>Total borrowings</i>
	<u>(912,152,046)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
	(574,610,289)	<i>Net cash</i>
	2,313,842,411	<i>Total equity</i>
	-	<i>Net debt to equity ratio</i>
	-	<i>Net debt to EBITDA ratio</i>

c. Fair value estimation

Management is of the opinion that the carrying values of its financial assets and liabilities approximate the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 March 2025.

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>31 Maret/March 2025</u>				
	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Bagian atas laba neto/ Share in net income</u>	<u>Dividen/ Dividends</u>	<u>Penambahan kepentingan non-pengendali/ Additional non-controlling interest</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Lain-lain/Others	<u>109,717,088</u>	<u>5,067,385</u>	<u>-</u>	<u>28,864</u>	<u>114,813,337</u>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam *United States Dollars*,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**
(Expressed in *United States Dollars*,
unless otherwise stated)

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

35. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Desember/December 2024				
	1 Januari/ January 2024	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Dividen/ Dividends	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	31 Desember/ December 2024
Lain-lain/Others	97,481,236	20,732,197	(8,496,345)	-	109,717,088

Pada tanggal 11 Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi tambahan 43,95% saham KRL sehingga efektif sejak tanggal tersebut, Perusahaan memiliki seluruh saham KRL yang ditempatkan. Selisih antara imbalan yang dibayarkan dengan saldo kepentingan non-pengendali sebesar US\$106.274.977 dan dicatat di ekuitas sebagai cadangan lainnya.

On 11 December 2018, the Company acquired an additional 43.95% of KRL's shares, therefore effective from that date, the Company holds all of KRL's issued shares. The difference between consideration paid and the non-controlling interest balance as at that date amounting to US\$106,274,977 was recognised in equity as other reserve.

36. TRANSAKSI NONKAS

Transaksi nonkas yang penting untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah perolehan aset tetap dengan mengkreditkan utang usaha, akrual dan utang lain-lain sebesar US\$18.059.231 (31 Maret 2024: US\$19.464.798).

36. NON-CASH TRANSACTIONS

The principal non-cash transactions for the period ended 31 March 2025 are additions to fixed assets through credit to trade payables, accruals and other payables of US\$18,059,231 (31 March 2024: US\$19,464,798).

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan April 2025, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian atas pinjaman Mandiri dan Permata masing-masing sebesar US\$35 juta.
- b. Pada bulan April 2025, BT menerima pengembalian pajak atas PPN untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp291.820.134.070 (setara dengan US\$17.592.243). TSA dan ML juga menerima pengembalian pajak atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023 dalam jumlah sebesar Rp157.830.115.358 (setara dengan US\$9.514.716).

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. *In April 2025, the Company made a partial repayment under the Mandiri and Permata amounting to US\$35 million, respectively.*
- b. *In April 2025, BT received tax refund for VAT for the fiscal year of 2023 amounting to Rp291,820,134,070 (equivalent to US\$17,592,243). TSA and ML also received tax refund for corporate income tax for fiscal year of 2023 amounting in total to Rp157,830,115,358 (equivalent to US\$9,514,716).*